



MOVING TOWARD THE RIGHT DIRECTION

Laporan Tahunan **2012** Annual Report

CIMB NIAGA *auto
finance*

Daftar Isi

Contents

1

Pembukaan Opening

- 2 Sekilas CIMB Niaga Auto Finance
CIMB Niaga Auto Finance at a Glance
- 4 Jejak Langkah
Milestones
- 4 Penghargaan
Awards
- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 12 Peristiwa Penting 2012
2012 Events Highlights
- 14 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 18 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

25

Diskusi dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

- 26 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 36 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 46 Pendukung Bisnis
Supporting Bisnis

51

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

79

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

83

Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Report

159

Data Perusahaan Corporate Data

- 160 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 163 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 165 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 166 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 166 Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of Internal Audit Profile
- 167 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile
- 169 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 170 Jaringan Usaha
Business Networks
- 174 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

Moving Toward

The Right Direction

Strategi-strategi yang dirancang dan ditetapkan oleh Perusahaan pada tahun 2012 telah selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan yaitu pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Saat ini Perusahaan sedang bergerak ke arah yang benar untuk mewujudkan misi Perusahaan.

Strategies designed and specified by the Company in the year 2012 are in line with the Company's long-term goals for business growth and compliance with regulations. Currently, the Company is moving toward the right direction to achieve the Company's mission.

Sekilas CIMB Niaga Auto Finance

CIMB Niaga Auto Finance at a Glance

PT CIMB Niaga Auto Finance adalah perusahaan pembiayaan otomotif yang merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memiliki izin untuk melakukan empat kegiatan usaha, yaitu Sewa Guna Usaha (*Leasing*), Anjak Piutang (*Factoring*), Usaha Kartu Kredit (*Credit Card*) dan Pembiayaan Konsumen.

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981. Kemudian, pada tahun 1993, Perusahaan berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan fokus bisnis adalah sewa guna usaha.

Transformasi Perusahaan dimulai pada 6 Oktober 2009, dalam rangka menindak lanjuti rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk terus menggarap industri pembiayaan secara lebih serius. Transformasi meliputi perubahan fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor, serta transformasi model bisnis.

Pada bulan Agustus 2010, PT Saseka Gelora Finance resmi berubah namanya menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini disertai dengan perubahan logo Perusahaan. Dengan dukungan grup perusahaan perbankan yang memiliki basis usaha besar dan strategis di Indonesia, PT CIMB Niaga Auto Finance telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang berkembang pesat dan terpercaya.

PT CIMB Niaga Auto Finance is the premiere automotive finance company under PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company is registered to performing four business action, namely Leasing, Factoring, Credit Card and Consumer Finance.

The Company was founded as PT Saseka Gelora Leasing on December 10, 1981. Then, in 1993, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance and focus on leasing services.

The Company's transformation began on October 6, 2009, in order to continue the plans of PT Bank CIMB Niaga Tbk to keep expanding the financing industry in Indonesia more seriously. The transformation includes a shift of business focus from leasing to consumer finance, especially in automotive, as well as a change in the business model.

In August 2010, PT Saseka Gelora Finance officially became PT CIMB Niaga Auto Finance. The changes includes changes of Company's logo. Supported by a group of reputable banks in Indonesia, PT CIMB Niaga Auto Finance has established itself as one of the most trusted and rapidly expanding automotive financing company.

Visi Misi

Vision Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.

To be a prominent finance company in Indonesia through creating additional value and providing the best service for the customers and business partners.

Misi Mission

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

We are committed to be an outstanding auto finance company who deliver best value to stakeholders, through excellent services to customers, strong mutual relationship with business partners, excellent people and contribute to communities.

Jejak Langkah

Milestones

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing

The Company was established in Jakarta under the name PT Saseka Gelora Leasing

1981

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk) menjadi Pemegang Saham utama

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became the major shareholders

1996

1993

Berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance

Changing name to PT Saseka Gelora Finance

2005

Merger dengan PT Niaga International Factors

Merger with PT Niaga International Factors

Penghargaan

Awards



September 2012
Infobank
Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Tahun 2011

September 2012
Infobank
"Excellence" Rating for 2011 Financial Performance

Transformasi ke pembiayaan konsumen

Transformation to consumers financing

2009

Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor Magazine dan APPI

Was awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine and APPI

2011

2010

Fokus ke aktivitas bisnis pembiayaan kendaraan bermotor dan berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance

Focus on the vehicle financing business activities and changed its name to PT CIMB Niaga Auto Finance

2012

Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch

Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor

Get an AA+ (idn) rating from Fitch

Was awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine



Majalah Investor
Desember 2012
Multifinance Terbaik 2012 Aset di Atas Rp2 Triliun-Rp5 Triliun

Investor Magazine
December 2012
The Best Multifinance 2012 Assets Above Rp2 Trillion-Rp5 Trillion

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah)

(In billion Rupiah)

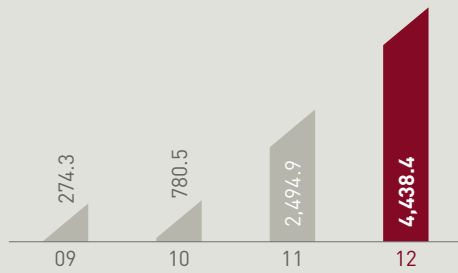
	2009	2010	2011	2012	
Aset	274.3	780.5	2,494.9	4,438.4	Assets
Liabilitas	179.5	601.3	2,124.6	3,787.4	Liabilities
Ekuitas	94.8	179.1	370.3	651.0	Equity
Pendapatan	67.7	277.7	586.2	981.3	Income
Beban	55.7	169.6	386.0	800.8	Expenses
Laba Sebelum Pajak	12.0	108.1	200.2	180.5	Income before Tax
Pendapatan Komprehensif	8.5	74.4	141.2	130.7	Comprehensive Income

Ratio-ratio

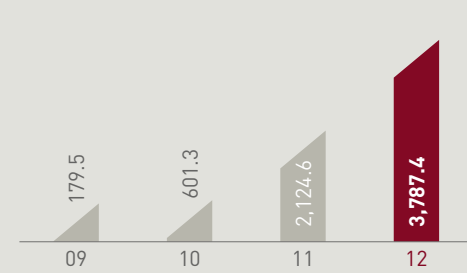
Ratios

Rasio Keuangan	31 Desember December				Financial Ratio
	2009	2010	2011	2012	
Profitabilitas					Profitability
Imbal Hasil Investasi (ROA)	3.10	9.53	5.66	2.94	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	9.00	41.51	38.13	20.07	Return on Equity
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan	12.60	26.78	24.08	13.14	Net Income/Total Revenue
Likuiditas					Liquidity
Pinjaman – Bersih/Jumlah Aset (kali)	0.56	0.60	0.75	0.78	Loans – Net/Total Assets (x)
Gearing Ratio (kali) 1	1.62	2.62	5.05	5.35	Gearing Ratio (x) 1
Jumlah Pendapatan/Jumlah Aset	0.25	0.36	0.23	0.22	Total Revenue/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (kali)	1.90	3.36	5.74	5.82	Total Liability/Total Equity (x)
Pertumbuhan					Growth
Pertumbuhan Aset	2.47	183.54	219.67	77.90	Assets Growth
Pertumbuhan Liabilitas	(1.04)	233.19	253.32	78.27	Liability Growth
Pertumbuhan Ekuitas	9.89	89.01	106.73	75.79	Equity Growth
Pertumbuhan Pendapatan	18.37	310.08	111.10	67.40	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	172.21	771.64	89.87	(7.46)	Net Income Growth

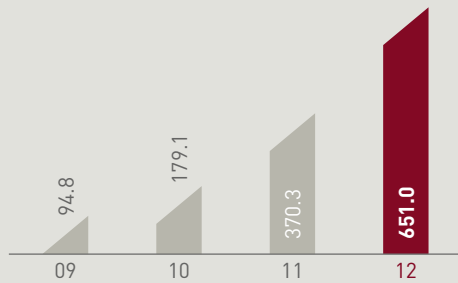
Jumlah Aset (miliar Rp)
Total Assets (billion Rp)



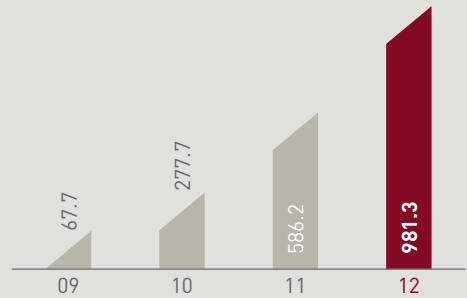
Jumlah Liabilitas (miliar Rp)
Total Liabilities (billion Rp)



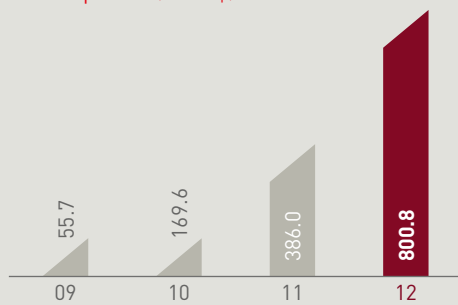
Jumlah Ekuitas (miliar Rp)
Total Equity (billion Rp)



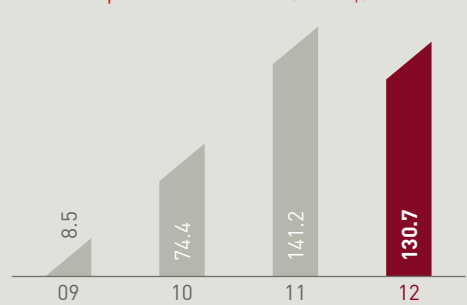
Jumlah Pendapatan (miliar Rp)
Total Income (billion Rp)



Jumlah Beban (miliar Rp)
Total Expenses (billion Rp)



Jumlah Pendapatan Komprehensif (miliar Rp)
Total Comprehensive Income (billion Rp)



Jumlah Karyawan
Total Employee

▲ 2,274

Jaringan/Kantor Cabang
Network/Branch Offices

▲ 72

Cabang Branch

Jumlah Konsumen Aktif
Total Active Consumers

▲ 147,347

Obligasi I Tahun 2012
Bonds I Year 2012

▲ Rp 600

Miliar Billion

Total Piutang Pembiayaan Dikelola
Total Managed Accounts Receivable Financing

▲ Rp 3.7

Triliun Trillion

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Keterangan	Nilai Nominal Rp50.000 per Saham Par Value Rp50,000 per Share			Description
	Jumlah Saham Number of Stock	Jumlah Nilai Nominal Total Amount	%	
Modal Dasar	10,000,000	500,000,000,000		Authorized Capital
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4,000,000	200,000,000,000	100.00	Issued and Fully Paid Capital
Pemegang Saham:				Shareholders:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,997,600	199,880,000,000	99.94	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	2,400	120,000,000	0.06	PT Niaga Manajemen Citra
Saham dalam Portepel	6,000,000	300,000,000,000		Treasury Stocks

Catatan:

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp99.940.000.000 dan PT Niaga Manajemen Citra sebesar Rp60.000.000 sebagai pemegang saham Perusahaan yang disetorkan langsung ke PT CIMB Niaga Auto Finance sebagai bentuk peningkatan penyertaan saham. Dana ini telah dicatatkan sebagai uang muka setoran modal pada tanggal 31 Desember 2012.

Note:

On December 19, 2012, the Company received advance for paid-up capital from PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Company's shareholders amounting to Rp99,940,000,000 and from PT Niaga Manajemen Citra amounting to Rp60,000,000 which was paid directly to PT CIMB Niaga Auto Finance for additional investment in shares. This has been recorded as advance for paid-up capital as at December 31, 2012.

Pemegang Saham Pengendali

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BCN)

BCN didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BCN, ruang lingkup kegiatan BCN mencakup usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Controlling Shareholders

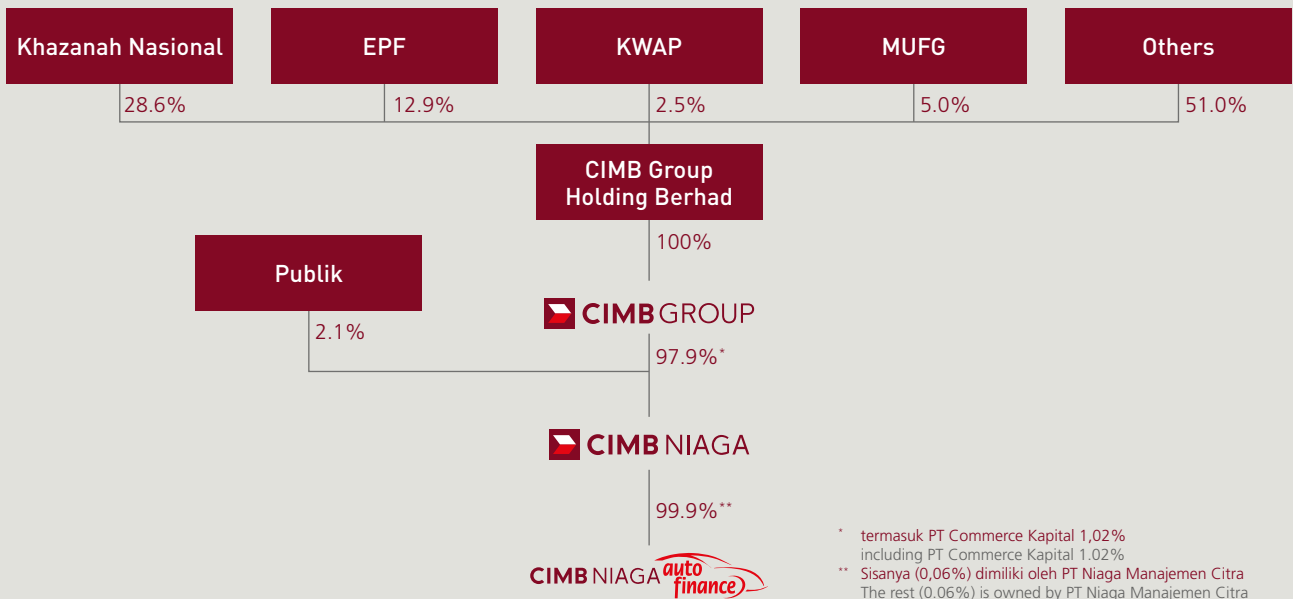
PT Bank CIMB Niaga Tbk (BCN)

BCN was established under the prevailing law in Indonesia. Based on article 3 of the Article of Association, BCN business scopes cover the banking sector in accordance with the applicable laws and regulations, as well as other banking activities based on sharia principles.

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Diagram Kepemilikan Perusahaan dan Pemegang Saham

Diagram of the Company and the Shareholders Ownership



* termasuk PT Commerce Kapital 1,02% including PT Commerce Kapital 1.02%
 ** Sisanya (0,06%) dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra The rest (0.06%) is owned by PT Niaga Manajemen Citra

OBLIGASI

Pada tahun 2012 telah dilakukan Penawaran Umum Obligasi I CNAF dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – RI No. S-13138/BL/2012 pada tanggal 9 November 2012. Adapun detil dari Obligasi tersebut adalah:

BONDS

In 2012, CNAF Bonds I with Fixed Coupon based on Effective Statement No. S-13138/BL/2012 dated November 9, 2012 from Bapepam-LK. Details of the Bonds are as follows:

Nama Obligasi	Obligasi I CNAF tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A Bonds I CNAF Year 2012 with a Series A Fixed Rate	Obligasi I CNAF Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B Bonds I CNAF Year 2012 with a Series B Fixed Rate	Bonds Name
Kode Obligasi	CNAF01A	CNAF01B	Bond Code
Kode ISIN (BEI)	IDA0000551A4	IDA0000551B2	(BEI) Code
Nilai Emisi	Rp152.000.000.000	Rp448.000.000	Emission Values
Tingkat Bunga	Tetap 7% per tahun	Tetap 8,1% per tahun	Interest Rate
Jangka Waktu	370 hari	3 tahun	Term Period
Jatuh tempo	2 Desember 2013	22 November 2015	Due Date
Tanggal Penerbitan	22 November 2012	22 November 2012	Date of Issuance
Pembayaran Bunga	Setiap 3 (tiga) bulan	Setiap 3 (tiga) bulan	Interest Payments
Tanggal pembayaran Bunga Pertama	22 Februari 2013	22 Februari 2013	First Interest Payment Date

Terkait dengan penawaran Obligasi I tersebut, CNAF memperoleh pemeringkatan Obligasi dari PT Fitch Ratings Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. RC142/DIR/X/2012 tertanggal 17 Oktober 2012 dengan hasil AA+(idn).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia.

Adapun profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I CNAF tersebut di atas adalah:

In relation to the Bonds I issuance, CNAF received Bonds rating from PT Fitch Ratings Indonesia as stated on its letter dated October 17, 2012 No. RC142/DIR/X/2012 regarding the Bonds rating AA+(idn)

The Bookrunner in the Publicly Offered Bonds I CIMB Niaga Auto Finance with a Fixed rate is PT CIMB Securities Indonesia.

Other supporting professionals in the issuance of Bonds I:

1. Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lantai 16 Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A Jakarta 12790 Indonesia	Trustee
2. Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PwC Global Network) Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940 Telp.: (6221) 521 2901 Fax.: (6221) 52905555, 52905050	Certified Public Accountant
3. Notaris	Notaris Fathiah Helmi, SH Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1-2, Jakarta 12950	Notary
4. Konsultan Hukum	LasutLay & Pane Wisma Keiai 2 nd floor Jl. Sudirman Kav. 3, Jakarta 12190 Jl. Radio IV No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta 12130	Legal Counsel

Peristiwa Penting 2012

2012 Events Highlights



11-12 MEI MAY

CNAF mengadakan *Employee Gathering* di Lembang, Bandung.

CNAF held an *Employee Gathering* in Lembang, Bandung.



JUNI JUNE

CNAF turut berpartisipasi dalam Pekan Olahraga Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (POR-APPI). Pekan Olahraga ini diikuti oleh perwakilan karyawan dari perusahaan pembiayaan yang ada di Indonesia antara lain BCA Finance, Adira, CNAF.

CNAF participated in *Pekan Olahraga Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia* (POR-APPI). Sports Week was attended by representatives of the employees of Indonesia's financing, namely BCA Finance, Adira, CNAF.



SEPTEMBER SEPTEMBER

Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan 1433 H, CNAF mengadakan acara buka puasa bersama anak yatim.

Commemorating Ramadhan 1433 H, CNAF held an iftar with the orphans.



OKTOBER OCTOBER

Mengadakan *Due Dilligence* dan *Public Expose* dalam rangka penawaran Obligasi I CNAF tahun 2012.

Held Due Diligence and Public Expose and order to Offer Bonds I CNAF in 2012.



NOVEMBER NOVEMBER

CNAF menerima Penghargaan *The Best Multifinance* dalam acara Investor Awards 2012.

CNAF Awarded as The Best Multifinance in Investor Awards 2012 event.



DESEMBER DECEMBER

Dalam rangka menyambut Natal 2012 dan tahun baru 2013, CNAF mengadakan Bakti Sosial ke Panti Asuhan Yayasan Kasih Bakti Mandiri di Cibubur.

Welcoming Christmas 2012 and New Year 2013, CNAF held a Social Service at Panti Asuhan Yayasan Kasih Bakti Mandiri in Cibubur.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi sepanjang 2012 telah sesuai dengan strategi jangka panjang CNAF yaitu berkonsentrasi pada pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The measures undertaken by the Board of Directors in 2012 have been consistent with CNAF long-term strategy by concentrating on business growth and compliance with prevailing laws and regulations.



Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk jajaran manajemen dan segenap karyawan dan konsumen PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan tanggung jawab dan wewenang kami sesuai yang diamanatkan kepada kami sebagai Dewan Komisaris.

Di tengah persaingan bisnis pembiayaan yang semakin tinggi serta kondisi global yang kurang kondusif pada tahun 2012, PT CIMB Niaga Auto Finance dengan bangga melaporkan kinerjanya yang sangat memuaskan. Selain itu, pada tahun ini CNAF untuk kedua kalinya kembali dinobatkan sebagai perusahaan pembiayaan terbaik versi majalah Investor pada kategori aset Rp2-5 triliun.

Meskipun aturan baru mengenai LTV dari Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2012 meningkat dengan terjadinya pertumbuhan kelas menengah dan kenaikan GDP di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Hal ini telah memberikan kesempatan pada bisnis pembiayaan. Dengan dukungan grup perbankan yang solid (CIMB Niaga), membuat CNAF dapat berkembang menjadi salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang berkembang besar dan terpercaya serta mempunyai jaringan usaha berskala nasional.

Dengan peluang dan tantangan yang ada di tahun 2012, kami mengapresiasi strategi yang dirancang oleh Direksi CNAF untuk memastikan pertumbuhan bisnis dengan manajemen risiko yang hati-hati. Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap semua aturan dan ketentuan dengan proses "Benar Sejak Awal", dan telah menunjukkan perbaikan tingkat pengembalian risiko (*return on risk asset*), peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui penyederhanaan proses bisnis dan optimalisasi pendanaan jangka panjang.

Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my appreciation to all stakeholders, including the management and staff of PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), and all customers for their continuous trust and support in the fulfillment of our responsibilities as the Board of Commissioners.

Amid intense competition within the financing industry compounded with a less than favorable global situation in 2012, CNAF takes pride in its ability to post an impressive business performance. For the second time, CNAF has earned recognition as the best financing company by Investor magazine for 2012 in the category Asset Rp2-5 trillion.

In spite of new LTV regulation by Bank Indonesia and the Ministry of Finance car sales in 2012 have steadily increased with the growing middle class and increased in capita GDP in Indonesia over the last few years. This has opened up opportunities for the financing business. Supported by a solid banking group (CIMB Niaga), CNAF has advantages which made it possible to become a fast expanding and reliable auto finance company with national-scale business networks.

Given the emerging opportunities and challenges in 2012, we duly recognize the significance of the strategies devised by CNAF Directors to ensure business growth with prudent risk management. The Company has also ensured compliance with all rules and regulations through the "Right from the Start" approach; and has shown improvements to its return on risk asset; through efficiency and productivity by streamlining business processes and optimizing long term funding.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Implementasi dari strategi tersebut memberikan hasil yang positif yaitu fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan mobil yang cenderung meningkat dari komposisi keseluruhan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2012 tercatat pangsa pasar perusahaan mencapai 5,6%.

Atas keberhasilan tersebut, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi yang tinggi bagi Direksi, manajemen, dan semua karyawan atas dedikasi dan kerja samanya yang solid demi memajukan usaha Perusahaan.

CNAF menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan aspek utama dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). CNAF mempunyai komitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan mendukung perkembangan usahanya di masa mendatang. CNAF juga senantiasa berusaha memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengelola Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia, dalam melakukan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam penyusunan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan-laporan lainnya yang terkait dengan obligasi.

Kinerja CNAF yang baik sepanjang tahun kami harapkan dapat berlanjut di tahun 2013 seiring dengan prediksi bahwa ekonomi lokal akan tetap kondusif dan industri kendaraan bermotor akan terus tumbuh dengan substansial, Perusahaan harus bersiap diri untuk memanfaatkan berbagai peluang yang akan terbuka lebar, tentunya dengan berpegang teguh pada berbagai standar dan prosedur.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2012 telah sesuai dengan strategi jangka panjang

The implementation of these strategies has brought about encouraging outcomes including an upward trend in financing facilities for car ownership from total financing provided by the Company. CNAF has managed to secure a 5.6% market share in the industry in 2012.

In recognition of this accomplishment, the Board of Commissioners would like to extend a word of appreciation to the Directors, management and all employees for their dedication and teamwork in the 2012 performance.

CNAF firmly upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as the fundamental elements of good corporate governance (GCG). The Company stands by its unwavering commitment to faithfully abide by the GCG principles in conducting its business activities in order to enhance the quality of its corporate governance and support future business growth. CNAF also consistently works toward ensuring compliance with all rules and regulations issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Indonesian Ministry of Finance and Indonesian Stock Exchange in carrying out its operational activities, including the presentation of its annual report, financial statements and other reports related to its first issued bonds in 2012.

We expect CNAF's performance to sustain in 2013, in line with an optimistic forecast of the domestic economy coupled with the continued growth of the auto industry. The Company will be constantly prepared to make the most of emerging opportunities by resolutely keeping to various standards and procedures.

The Board of Commissioners acknowledges that the measures undertaken by the Board of Directors in 2012 have been consistent with CNAF's long-term strategy



Dari kiri ke kanan / from left to right:

- 1. Serena K. Ferdinandus**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 2. Hidayat Dardjat**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 3. Samir Gupta**
Presiden Komisaris
President Commissioner
- 4. Abdul Karim bin MD Lassim**
Komisaris
Commissioner
- 5. Wan Razly Abdullah**
Komisaris
Commissioner

CNAF yaitu berkonsentrasi pada pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hal tersebut tercermin dalam tema Laporan Tahunan 2012 ini, *Moving Toward the Right Direction*.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh konsumen CNAF atas kepercayaan mereka dalam memilih kami sebagai penyedia solusi pembiayaan yang terdepan di Indonesia. Bersama Anda semua, kami berharap untuk terus meningkatkan prestasi kami di tahun-tahun selanjutnya.

Atas nama Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance.

by concentrating on business growth and compliance with prevailing laws and regulations. This is reflected in the theme for its Annual Report 2012, *Moving Toward the Right Direction*.

Allow us to conclude by conveying our gratitude to all CNAF customers for placing their trust in us as the leading financing solution provider in Indonesia. Together, we shall continually heighten our accomplishments in the coming years.

On behalf of the Management of PT CIMB Niaga Auto Finance.

Samir Gupta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



CNAF berkomitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Tahun 2012 CNAF berkonsentrasi pada pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan proses “Benar Sejak Awal”.

CNAF is strongly committed to keep doing the business activity by using the principals of GCG. In 2012, CNAF concentrated to the business growth and compliance to the applied regulation with “Right Since the Beginning” process.



Dari kiri ke kanan / from left to right:

1. Iman Pribadi

Direktur
Director

2. Triyuga Satyawan

Direktur
Director

3. Damianus Ledjo Hufat

Direktur
Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2012, merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri pembiayaan di Indonesia, khususnya industri pembiayaan kendaraan bermotor. Menurunnya harga beberapa komoditas unggulan Indonesia, diberlakukannya pajak progresif kepemilikan mobil serta keluarnya regulasi minimal uang muka pembiayaan merupakan ujian berat bagi segenap pelaku industri pembiayaan, tak terkecuali CNAF. Akan tetapi, CNAF berhasil melewati tahun 2012 dengan pencapaian yang cukup baik. Pada tahun ini CNAF kembali dinobatkan sebagai perusahaan pembiayaan terbaik versi majalah Investor. Dua tahun berturut-turut mendapatkan prestasi tersebut merupakan hal yang patut disyukuri dan dibanggakan.

Persaingan di antara perusahaan pembiayaan menjadi semakin ketat dengan semakin banyaknya perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Departemen Keuangan. Namun, jika dilihat dari skala usahanya, tidak banyak perusahaan pembiayaan yang mempunyai jaringan usaha secara nasional, seperti CNAF. Dengan dukungan grup perusahaan perbankan yang memiliki basis usaha besar dan strategis di Indonesia, CNAF telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang berkembang besar dan terpercaya.

Ulasan Kinerja

Pada tahun 2012, CNAF berkonsentrasi pada pertumbuhan bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Strategi yang dilakukan adalah:

- Pengembangan bisnis yang memberikan margin tinggi dengan pengelolaan risiko yang lebih hati-hati (*prudent*).

Dear Shareholder,

Year 2012 was a challenging for the finance industry in Indonesia, especially vehicle financing. The decreasing price of some Indonesian top commodities, the enforcement of car ownership progressive tax and the rules for a minimum down payment were major challenges for all finance companies in Indonesia, including CNAF. Nevertheless, CNAF successfully progressed through 2012 with a good achievement. In this year CNAF was crowned as the best finance company by Investor Magazine. Having such achievement for two years is proud and blessed thing.

The competition within the finance industry has become stringent with increased numbers of the finance companies within the market. It can be seen, however, from their business scale that not many of these finance companies have national network, as CNAF certainly has. With the support from a banking company group that has large and strategic businesses in Indonesia, CNAF has become a mature and trusted financing company.

Review Performance

In 2012, CNAF concentrated on business growth and compliance with regulation. The strategies were as follows:

- Business development that gives high margin with prudent risk management.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

- Patuh terhadap semua ketentuan dengan proses “Benar Sejak Awal”.
- Perbaikan tingkat pengembalian risiko (*return on risk asset*) dengan mengoptimalkan penanganan *collection* sejak awal.
- Peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui penyederhanaan proses bisnis dan pemanfaatan teknologi informasi secara luas.
- Perbaikan arus kas dan kinerja keuangan serta optimalisasi pendanaan jangka panjang untuk pembiayaan operasi sekaligus memberdayakan pertumbuhan usaha.
- Regulation compliance, with a “Right Since the Beginning” process.
- Development on return on risk assets by optimizing collection handling from the beginning.
- Efficiency and productivity enhancements through the business process simplification and extensive information technology use.
- Cash flow and financial performance improvements, optimizing long term finance for operational cost control and business growth.

Kami juga telah mencanangkan 15 *Key Performance Indicators* dan 10 *Corporate Initiatives* yang terangkum dalam rancangan strategis perusahaan tahun 2012 yang digunakan sebagai acuan dalam pencapaian sasaran perusahaan.

We also have planned 15 Key Performance Indicators and 10 Corporate Initiatives, which are summarized in the Company's 2012 strategic design and are used as reference for the Company's achievements.

Hasil dari implementasi strategi di atas dapat dilihat dari fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan mobil yang cenderung meningkat dari komposisi keseluruhan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan. Pada kuartal kedua tahun 2012 tercatat pangsa pasar Perusahaan mencapai 5,6%. Pertumbuhan pangsa pasar pembiayaan mobil selain didukung oleh pasar otomotif nasional yang tumbuh positif, juga ditopang oleh:

Results of implementing the above strategies can be seen from the increased financing provided for car ownership, ultimately elevating its contribution to total Company financing distributed. In second quarter 2012 the Company's market share was noted at 5.6%. This market share growth for car finance was supported not only by the positive growth of the national automotive market but also by:

- Suku bunga yang semakin terjangkau.
- Bertambahnya jumlah jaringan cabang dan lokasinya yang strategis.
- Hubungan dengan dealer rekanan yang terjalin baik.
- Produk dan program pemasaran yang menarik dan sesuai analisa pasar.
- The competitive interest rate.
- The expanded and strategically located branch network.
- The good relations with partner dealers.
- Market catching products and programs.

Sepanjang tahun 2012 CNAF membukukan kinerja operasional sekaligus finansial yang mengesankan. Hingga akhir 2012, CNAF telah memfasilitasi pembiayaan hingga 59.157 unit kendaraan bermotor roda empat, atau tumbuh 23% dari 47.903 unit sepanjang tahun 2011. Sementara pendapatan

During 2012 CNAF posted an impressive operational and financial performance. Until the end of 2012, CNAF has facilitated financing for 59,157 4-wheel vehicles, a 23% increase from the 47,903 4-wheel vehicles of

Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 67%, dari Rp586.219 juta di tahun 2011 menjadi Rp981.306 juta di tahun 2012.

Pada tahun 2012 pula, Perusahaan telah menerbitkan obligasi pertamanya sejumlah Rp600 miliar, sebagai salah satu alternatif pendanaan dari pihak ketiga.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan yang mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perusahaan. CNAF berkeyakinan bahwa dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perusahaan, maka misi perusahaan dapat dicapai.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam usaha menjadi perusahaan yang sehat baik dalam kondisi keuangannya maupun dalam pengelolaan usahanya, CNAF menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan aspek utama dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). CNAF berkomitmen kuat untuk terus melakukan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan mendukung perkembangan usahanya di masa mendatang.

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan GCG dilanjutkan dengan membentuk komite-komite pengawasan Perusahaan yang terdiri dari Komite Manajemen, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit. Komite-komite tersebut berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan Peraturan Perusahaan termasuk Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang tersebar di seluruh wilayah kerja Perusahaan.

CNAF selalu berusaha memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia, dalam melakukan

2011. The Company's income increased 67%, from Rp586,219 million in 2011 to Rp981,306 million in 2012.

In 2012, the Company issued its first bonds, of Rp600 billion. This serves as a new third party financing source.

Human resources are the Company's main assets and they have important role in determining the success of corporate business activity. CNAF is convinced that by developing and improving the quality of human resources, the Company's mission can be reached.

Good Corporate Governance

In an effort to be a healthy and effective company, both in finance and in management, CNAF upholds the principals of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness: the main principles of Good Corporate Governance (GCG). CNAF is deeply committed to keep doing business by using these principals in order to improve governance quality and to support future development.

Part of the Company's GCG commitment is visible in the monitoring functions within the committee structure; consisting of Management Committee, Human Resources Committee, Risk Management Committee and Audit Committee. These committees function to supervise that Business Ethics and Work Ethics follow Company regulations and implementation guidelines across all business operations and locations.

CNAF consistently strives to meet all requirements and regulations set by the Financial Service Authority, the Republic Indonesia Ministry of Finance and Indonesian Stock Exchange. In so doing, the Company's operational

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

kegiatan operasionalnya, termasuk dalam penyusunan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan-laporan lainnya yang terkait dengan kewajiban CNAF sebagai Emiten.

Sebagai penyedia jasa keuangan, salah satu peraturan yang telah diimplementasikan dengan kegiatan operasional Perusahaan adalah Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (P4MN), yang disusun mengacu pada Undang-undang No. 15 tahun 2002 mengenai Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2003, Keputusan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 serta pedoman oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). P4MN Perusahaan berisi kebijakan dan prosedur untuk mengenal nasabah (*customer screening*) dan pemantauan transaksi keuangan di seluruh cabang Perusahaan.

Prospek Usaha

CNAF memasuki tahun 2013 dengan optimis, walaupun ekspektasi dari para pemegang saham semakin tinggi, tetapi dengan potensi yang dimiliki oleh Perusahaan serta masih terbukanya peluang pasar yang belum tergarap, maka kami yakin bahwa kami memiliki peluang yang besar untuk memenuhi ekspektasi tersebut.

Tantangan lainnya yang perlu diantisipasi oleh Perusahaan antara lain: pemberlakuan minimum uang muka untuk pembiayaan syariah yang mulai diimplementasikan awal 2013, hadirnya beragam varian mobil murah, pemberlakuan nomor polisi ganjil-genap di Jakarta serta isu tentang kenaikan harga BBM bersubsidi. Kemampuan pelaksanaan secara cepat, akurat dan patuh terhadap peraturan yang ada merupakan kunci keberhasilan Perusahaan untuk memenangi persaingan di tahun mendatang. Selain

activities are regularly reported, including of annual reports, financial reports and other obligatory reports.

As a financial services provider, one rule for corporate operational activities is the guideline to implement the Customer Screening Principle (Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah – P4MN), which was set based on the UU No. 15 year 2002 about Money Laundering later changed by UU No. 25 year 2003, the Decision from Ministry of Finance No. 45/KMK.06/2003 and guidelines by Call Center and Financial Transaction Analysis (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan – PPATK). P4MN is fully implemented across all branches through a series of policies and procedures for customer screening and the monitoring financial transactions.

Business Prospects

CNAF enters years 2013 optimistically, and though shareholder expectations are rising, the Company has a potency to seek existing market opportunities and find those existing opportunities in order to meet those expectations.

Other challenges that must be faced are: the enforcement of minimum down payment for Sharia financing which started to be implemented at the beginning of 2013, the presence of various low-cost cars, the enforcement of the odd-even car license plate system in Jakarta and the issue of the rising prices for subsidized gas. The ability to act quickly, accurately and in compliance with regulation are key success factors going forward to win over the competition. Besides this, we are also planning to optimize productivity in all

itu kami juga akan mengoptimalkan produktivitas di setiap kegiatan Perusahaan, baik penjualan, operasi, *collection* dan seluruh fungsi pendukung.

Perusahaan mencanangkan 4 *Leading Performance Indicators* dan 16 *Strategy Initiatives* yang terangkum dalam dokumen rancangan strategis perusahaan tahun 2013, yang digunakan sebagai acuan untuk pencapaian sasaran Perusahaan. Merupakan tugas manajemen untuk mensosialisasikan strategi bisnis tersebut ke seluruh organisasi agar dapat fokus pada visi yang sama.

Fokus kegiatan tahun 2013 adalah optimisasi pendanaan jangka panjang dan perbaikan arus kas, memperluas jaringan sales, peningkatan *fee based income*, meminimalkan risiko dan memperkuat fungsi kontrol serta memperbaiki manajemen *collection*. Dengan mengoptimalkan produktivitas dan operasional Perusahaan, kami berharap dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, atas nama Direksi ingin menyatakan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan CNAF dalam mendukung kemajuan usaha sepanjang tahun 2012. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan mitra bisnis CNAF untuk kepercayaan dan kerja samanya.

Kami juga ingin menyatakan rasa terima kasih kami kepada Dewan Komisaris untuk kepercayaan dan dukungan yang tiada henti kepada Direksi CNAF. Dukungan tersebut memberikan kekuatan kepada kami untuk merealisasikan target dan rencana Perusahaan di masa depan. Kami berharap CNAF dapat terus meningkatkan manfaat keberadaannya bagi seluruh pemangku kepentingan dan semoga tahun 2013 membawa keberhasilan dalam mewujudkan visi kami.

corporate activities: for selling, operations, collections and functional support.

The Company has launched 4 Leading Performance Indicators and 16 Strategy Initiatives, which are summarized in the 2013 corporate strategic design document year 2013, and is used as the reference for achieving Company goals. It is a duty for the management to socialize the business strategy throughout the organization so that everyone can focus on the same vision.

The focus in 2013 is optimizing long term funding and cash flow, widening the sales network, increasing fee based income, minimizing risk, strengthening monitoring functions and improving collection management. By optimizing productivity and corporate operations, we hope we can achieve new levels of growth.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to give high appreciation for the dedication and hard work from all management and employees of CNAF in supporting the business progress during 2012. We also would like to thank all CNAF customers and business partners for their trust and cooperation.

We would like to state our gratitude to the Board of Commissioners for their never ending trust and support. The support gives us strength to move ahead with the Company's plans and targets and make them real. We hope CNAF can continue to increase the benefit to all stakeholders and hope 2013 will bring success in bringing our vision into reality.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Adalah harapan Direksi bahwa kinerja Perusahaan di tahun 2013 akan jauh lebih baik, sehingga mampu memenuhi semua kebutuhan konsumennya. CNAF akan melanjutkan transformasinya, dengan berinovasi serta berkreasi untuk memajukan layanannya.

Atas nama Direksi PT CIMB Niaga Auto Finance.

It is management's hope that the Company performance in 2013 will be much better, so to be capable to meet all customer needs. CNAF will continue the transformation by being innovative and creative to improve its services.

On behalf of the Board of Directors of PT CIMB Niaga Auto Finance.



Triyuga Satyawan

Direktur
Director



Iman Pribadi

Direktur
Director

Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis

Business Review

Di tahun 2012 perkembangan pasar otomotif di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini berpengaruh positif pada bisnis pembiayaan kendaraan bermotor Perusahaan, yaitu pembiayaan mobil yang portofolionya meningkat hingga 44% dibandingkan dengan 2011. Perusahaan mengadakan survei untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap produk pembiayaan, sehingga dapat menyediakan produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik konvensional maupun syariah.

Saat ini Perusahaan memfokuskan kegiatan usahanya pada kegiatan pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan portofolio terbesar pada pembiayaan mobil. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perusahaan terus berusaha menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam bentuk paket-paket yang memberikan nilai lebih kepada para pelanggan. Layanan dan produk yang dikembangkan oleh Perusahaan adalah:



Kemitraan dengan *dealer* adalah fokus strategi Perusahaan untuk mendukung pemasaran. Hubungan dengan *dealer* dibina dengan memberikan pelayanan prima, dukungan akan pemasaran bersama dan pemberian insentif yang menarik.

Partnership with the dealers is the Company's strategic focus to support marketing. Relationships development with dealers is done by providing excellent service, support for joint marketing and interesting incentives.



In 2012 the automotive market development in Indonesia increased fairly well, with positive effects on the Company's automotive finance business. The Company's auto financing portfolio increased by 44% compared from 2011. So as to provide both conventional and sharia products needed by the community, the company conducted a survey to find out community needs for financial products.

Currently, the Company is focusing business activities in automotive consumer finance activities with the largest portfolio in four-wheel vehicle financing. To meet the customer needs, the Company meets customer demand in the form of packages which provide added value to its customers. Services and products developed by the Company among others are:



- **Retail Financing**

Retail Financing merupakan produk pembiayaan kendaraan roda empat untuk penggunaan pribadi maupun usaha. Ditunjang dengan teknologi dan pelayanan terkini, *Retail Financing* dari PT CIMB Niaga Auto Finance dirancang untuk mewujudkan impian kepemilikan kendaraan roda empat yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup pelanggan. Dengan mengedepankan kecepatan proses, kemudahan persyaratan, serta keleluasaan skema pembiayaan.

Melalui mitra kerja sama yang baik dengan penyalur kendaraan yang menjadi rekanan PT CIMB Niaga Auto Finance, pelanggan dapat menikmati suku bunga kompetitif, persyaratan mudah, dan jangka waktu yang fleksibel untuk dapat memiliki kendaraan roda empat dari berbagai merek dan tipe. Selain kendaraan roda empat dengan kondisi baru, *Retail Financing* juga menawarkan pembiayaan untuk kendaraan roda empat dengan kondisi bekas pakai, baik melalui penyalur rekanan maupun perorangan.

- Retail Financing

Retail Financing is for four-wheel vehicle financing for either personal or corporate use. Backed by the latest technology and services, Retail Financing from PT CIMB Niaga Auto Finance is designed to help customers attain their dreams of owning a four-wheel vehicle to match lifestyle choices. Strong service offers a rapid process, easy requirements, and a versatile financing scheme.

Through good partnerships with PT CIMB Niaga Auto Finance, automotive suppliers and customers can enjoy competitive credit rates, simple requirements, and a flexible deadline to be able to own a four-wheel vehicle of various types and makes. In addition, Retail Financing also offers financing for used four-wheel vehicles through partner suppliers and individuals.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Berbekal pengalaman serta jaringan pelayanan yang luas, *Retail Financing* dari PT CIMB Niaga Auto Finance adalah solusi yang tepat dan terpercaya untuk kebutuhan pembiayaan kendaraan kepada pelanggan perorangan maupun korporasi.

- **Fleet Financing**

Fleet Financing memberikan solusi bagi kebutuhan kendaraan penunjang kegiatan usaha dengan pilihan metode pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu pembiayaan penuh atau sewa guna usaha. *Fleet Financing* menawarkan fleksibilitas skema pembiayaan dan kecepatan proses yang dapat diandalkan untuk menjamin kelancaran alur kas perusahaan pelanggan.

Fleet Financing juga melayani pembiayaan dan sewa guna usaha untuk kendaraan dan alat berat. Sebagai mitra, *Fleet Financing* berkomitmen untuk selalu memberikan solusi terbaik bagi pengembangan usaha pelanggan.

- **Motor Laju**

Motor Laju hadir untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia akan kepemilikan sepeda motor yang mudah, fleksibel, dan profesional. Motor Laju mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2011. Dengan dukungan penuh dari PT CIMB Niaga Auto Finance, jaringan yang luas serta pengelolaan yang profesional oleh tenaga kerja yang kompeten di bidangnya adalah jaminan kemudahan dan kenyamanan yang diberikan Motor Laju bagi pelanggan untuk memiliki sepeda motor.

Pemasaran dan Operasional

Untuk meningkatkan pertumbuhan usaha dan menghadapi persaingan di masa mendatang, Perusahaan menetapkan rencana-rencana strategis di bidang pemasaran. Salah satunya adalah dengan memperluas jaringan usaha ke daerah-daerah yang

With a vast experience and wide network, retail financing from PT CIMB Niaga Auto Finance is the perfect and most trusted solution for meeting auto financing needs, either personal or corporate.

- Fleet Financing

Fleet Financing is a solution for vehicle needs to support business activities with credit methods matched with the customer's needs, either through leasing or full financing. Fleet financing offers a flexible financing scheme adding together its reliable and timely process to optimize the customer's company cash flow.

Fleet Financing also provides financing and leasing for other vehicles and general industrial equipment. As a partner, Fleet Financing is committed to always giving the best solution to grow a customer's business.

- Motor Laju

Motor Laju exists to serve the needs of the people of Indonesia in owning a motorcycle in a straightforward, flexible and professional way. Motor Laju began in mid-2011. With the full support of PT CIMB Niaga Auto Finance. Using the extensive networks and professional management by competent human resource, Motor Laju is a guarantee of an easy and comfortable way for customers to own a motorcycle.

Marketing and Operations

To enhance business growth and to face competition in the future, the Company established marketing strategic plans. One of these is to expand the business network to areas of positive economic potential, namely the major cities in Sumatra, Java, Borneo, Bali



mempunyai potensi ekonomi yang baik, yaitu kota-kota besar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali dan Sulawesi. Dengan perluasan cakupan usaha diharapkan Perusahaan dapat menjangkau konsumen dengan daya beli dan pendapatan yang lebih baik lagi. Selain itu, perluasan usaha juga merupakan usaha Perusahaan untuk melayani kebutuhan *dealer* akan mitra pembiayaan yang bisa mendukung pertumbuhan penjualan kendaraan.

Dealer merupakan salah satu andalan Perusahaan untuk memasarkan produk pembiayaannya. Oleh karena itu, kemitraan dengan *dealer* merupakan fokus strategi Perusahaan untuk mendukung pemasaran. Pembinaan hubungan dengan *dealer* dilakukan dengan memberikan pelayanan prima, dukungan akan pemasaran bersama dan pemberian insentif yang menarik. Pelayanan prima diwujudkan melalui kecepatan pemberitahuan disetujui atau tidaknya aplikasi pembiayaan calon debitur dan kecepatan pembayaran tagihan kepada *dealer*.

Selain pemasaran melalui *dealer*, Perusahaan juga menjalankan strategi pemasaran melalui sinergi dengan grup usaha yang meliputi pembiayaan sewa guna usaha bagi nasabah grup atau penyediaan pembiayaan konsumen bagi kelompok usaha nasabah grup. Perusahaan juga menyediakan produk-produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

and Sulawesi. With the expansion of business scope the Company is expected to obtain more consumers with better income and purchasing power. In addition, the business expansion is also the Company's effort to serve the dealer's needs for financing partners that can support their growth in vehicle sales.

Dealers are one of the reliable partners of the Company in selling its finance products. Therefore, partnerships with the dealers are the Company's strategic focus to support marketing. Relationships with dealers is maintained by providing excellent service, full support for joint marketing and attractive incentives. Excellent service is realized through speed of notification whether a borrower's finance application is approved or not and the speed of invoice payment to the dealers.

In addition to marketing through dealers, the Company also runs a marketing strategy through synergies with the business group, including leasing for group customers and providing consumer financing within their business groups. Ultimately, the Company provides financial products that fit the needs of customers, and this services to reach a broader market.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Pada tahun 2012 strategi promosi yang ditempuh ditujukan untuk meningkatkan *brand awareness* Perusahaan dan produk. Hal tersebut bertujuan memperkuat citra Perusahaan sekaligus memperkuat hubungan dan loyalitas pelanggan.

Program komunikasi pemasaran dilakukan melalui kegiatan yang lebih difokuskan pada program "*below the line*" agar tercipta komunikasi yang efektif. Kegiatan "*below the line*" dilaksanakan melalui berbagai program sponsorship dengan mitra-mitra dealer CNAF. Kegiatan "*above the line*" terfokus pada pemasangan iklan melalui media cetak, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap identitas *brand* CNAF sekaligus mengemukakan keunggulan serta manfaat dan kemudahan bagi para pelanggan.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan, aktivitas pemasaran, penerimaan aplikasi, evaluasi nasabah, persetujuan kredit, penerimaan pembayaran oleh nasabah (*collecting*), pemeliharaan piutang (*account receivable maintenance*) sampai ke penyelesaian kredit bermasalah dilakukan oleh kantor cabang. Sedangkan pembayaran ke *dealer* dilakukan secara terpusat oleh kantor pusat.

Manajemen Risiko

Dalam setiap aktivitas bisnis, Perusahaan akan selalu menghadapi berbagai macam risiko, karena lini usaha yang dijalankan erat kaitannya dengan pengelolaan risiko yang diterima oleh pihak tertanggung.

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern telah berjalan dengan baik dengan telah dibentuknya Risk Direktorat, ditetapkan standar kinerja (*Key Performance Indicator*) terkait manajemen risiko di unit/cabang/departemen/divisi terkait pengelolaan risiko, diterbitkannya kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko dan proses *control monitoring* melalui pelaporan kinerja.

The 2012 promotion strategy was aimed at increasing brand awareness of both the Company and its products. It was purposefully designed to strengthen the Company image as well as to strengthen relationships and customer loyalty.

Marketing communications programs are done through activities that are focused "*below the line*" in order to create effective communication. "*Below the line*" activities are carried out through various sponsorship programs with CNAF dealer partners. "*Above the line*" activities are focused on advertising through print media, with the purpose of increasing public awareness of the CNAF's brand identity as well as product superiority, benefits and customer convenience.

The Company conducts numerous operational activities including marketing activities, admission of applications, customer evaluations, credit approvals, receipt of customer payments (collection), accounts receivable maintenance, and settlement of non-performing loans made by the branch offices. Payments to the dealer is performed centrally by the head office.

Risk Management

The Company will always face various risks in all business activities, because its line of business is closely related to the management of risks accepted by insured parties.

The implementation of risk management includes internal control functioning smoothly with the establishment of the Risk Directorate, determination of performance standards (Key Performance Indicators) related to risk management at the units/branches/departments/divisions related to the management of risk, issuance of policies and procedures related to risk management and control of monitoring processes through performance reports.

1. Risiko Operasi

Sesuai dengan rencana bisnis tahun 2012 dalam rangka pengelolaan risiko operasional manajemen telah menetapkan KPI terkait pengelolaan risiko operasional yang disebut "*Operational Loss Incident*" dan merupakan tanggung jawab semua pihak dalam Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan risiko operasional baik di kantor pusat maupun cabang termasuk jika terjadi risiko bencana yang disebut kebijakan "*Business Continuity Plan*". Terkait risiko operasional secara periodik dilakukan *assessment* dan pelaporan ke *shareholder* melalui *Risk Management Committee* yang disebut *Loss Event Database (LED)* yaitu laporan terkait hal-hal terkait kejadian yang timbul akibat kegagalan pengelolaan risiko operasional baik akibat kesalahan proses, penyimpangan prosedur, kelalaian/ketidcakapan sumber daya manusia dan *fraud*. Di dalam laporan tersebut juga dibuat tindakan perbaikan yang dilakukan supaya kejadian tersebut tidak terjadi lagi.

Untuk memperkuat strategi Manajemen Risiko, di awal 2012 (Q1) telah dibentuk fungsi *Operational Risk* yang bertujuan untuk melakukan fungsi *control monitoring* dan "*preventive action*" dalam mengantisipasi kegagalan risiko operasional baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Dalam menjaga tingkat risiko terkait proses operasional, pengawasan yang dilakukan masih melalui proses Audit Internal yang dilakukan secara reguler ke cabang, hasil dari temuan tersebut dilaporkan secara reguler kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk memperkuat fungsi pengawasan, di pertengahan tahun 2011 telah ditempatkan *Designated Compliance Officer* yang melakukan kontrol terhadap pelaksanaan operasional cabang setiap harinya.

Perusahaan telah memiliki Team Internal Audit yang secara reguler melakukan proses Audit ke seluruh cabang. Penambahan Internal Audit secara

1. Operational Risk

According to the 2012 business plan in order to manage operational risk, management has set KPI related to the management of operational risk called "*Operational Loss Incident*" and it is the responsibility of all parties of the Company. The Company has policies and procedures related to the management of operational risk both at head office and at the branches, including in the event of disaster risk, with a "*Business Continuity Plan*". Operational risk assessments are conducted periodically and are reported to shareholders through the Risk Management Committee using the Loss Event Database (LED) which generates related reports. Risk issues stem from the occurrence of operational risk management failures due to processing errors, irregularities in procedures, negligence/incompetence of human resources and fraud. Reports are also made detailing corrective action to be taken so that the incident will not happen again.

The Operational Risk Function was established in early 2012 (Q1) to meet the Risk Management strategy. Operational Risk aims to perform monitoring and "*preventive action*" control functions to anticipate the failure of operational risk both at head office and branch offices. In keeping with the risk levels related to operational processes, monitoring is done through an internal audit process conducted on a regular basis on branches, the finding results of which are reported regularly to the Board of Directors and Board of Commissioners. To strengthen the oversight function, a Designated Compliance Officer is in control of the execution of daily branch operations was in placed by mid-2011.

The Company has an Internal Audit Team which regularly performs audits on all branches. Additional Internal Auditors are also brought in

Tinjauan Bisnis

Business Review

berkelanjutan juga terus dilakukan untuk melengkapi jumlah SDM yang sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan. Untuk memperkuat pengendalian risiko baik terkait *Credit Risk* maupun *Operational Risk*, hal yang telah dilakukan Perusahaan adalah menempatkan PIC DCO (*Designated Compliance Officer*)/*Quality Assurance* dan *Credit Analyst* yang memiliki tanggung jawab terpisah (*independent*) dari fungsi *Sales and Marketing* di setiap cabang, sehingga diharapkan kualitas kredit dan kualitas operational cabang dapat terjaga.

2. Risiko Pasar

Perumusan penetapan harga secara reguler bulanan telah dilaksanakan melalui *Business Committee Meeting* dengan Direksi dan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris. Harga yang ditetapkan kepada pelanggan ditetapkan secara pasti sesuai tenor berdasarkan *cost of fund* yang juga diperoleh secara pasti. Setiap terjadi perubahan suku bunga dari pihak *funder* (Bank), maka akan langsung disesuaikan dengan harga yang ditetapkan kepada pelanggan, dimana penetapan berdasarkan *lending rate*. Dari sisi karakteristik pelanggan, tidak terdapat masalah dimana pelanggan sensitif terhadap *rate*, sehingga dari sisi *market risk* secara keseluruhan, dapat disimpulkan tidak ada masalah terhadap *rate* sensitivitas. Selain itu, telah dikembangkan *Program Risk Based Pricing*, yaitu program strategi manajemen risiko yang dikaitkan dengan *pricing by product*, segmentasi bisnis, dan juga area geografis. Kebijakan *pricing* dibedakan berdasarkan unit yang dibiayai yaitu produk mobil baru dan mobil bekas. *Program Risk Based Pricing* menasar Sistem Manajemen Informasi yang lebih terintegrasi dari sisi *sales*, *risk*, dan *treasury management* untuk *me-review* dan penetapan *product pricing*. Dengan integrasi sistem ini, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan *strategi pricing* serta implementasi di lapangan akan dilakukan secara lebih konsisten dengan mempertimbangkan portofolio produk secara lebih komprehensif.

on an ongoing basis to increase the number of human resources to meet the required number. To strengthen risk control whether related to Credit Risk or Operational Risk, the Company has put the PIC DCO (*Designated Compliance Officer*)/*Quality Assurance* and *Credit Analyst* who has separate responsibilities (*independent*) from *Sales and Marketing* functions at each branch. It is expected that the quality of credit and branch operations can be maintained.

2. Market Risk

A monthly pricing formulation has been implemented through *Business Committee* meetings with the Board of Directors and presented in Board of Commissioners' meetings. Pricing is established based on tenor on cost of retrievable funds. Any changes in interest rates from the funder (the Bank) will immediately be adjusted through to the pricing, for which the determination is based on the lending rate. From the customer's perspective, there is no sensitivity about rate problems. Thus, overall from the market risk point of view, it can be concluded that there is no rate sensitivity problem. In addition, a *Risk Based Pricing Program* has been developed, as a program of risk management strategies related to product pricing, business segments, and geographic areas. Pricing policy is distinguished based on what type of unit is financed and whether it is new or used. The *Risk Based Pricing Program* is targeted to the more integrated Management Information System in terms of sales, risk and treasury management to review and determine product pricing. With the integration of systems, the process of identification, measurement and monitoring of pricing strategies and their implementation will be more consistent by considering the comprehensive product portfolio.

3. Risiko Likuiditas

Kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal sudah tersedia dan menjadi bagian dari *Job Scope Treasury Division*, yang meliputi: kebijakan pendanaan melalui *direct loan* maupun *indirect loan (joint financing dan channeling)* dan ketentuan lainnya yang terkait dengan aktivitas *treasury*. Proses kontrol sudah dilaksanakan secara jelas dalam bentuk *reporting* dan rapat bulanan dari divisi terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Secara periodik dilakukan "*stress test*" terkait kemungkinan perubahan kondisi eksternal yang bisa menyebabkan terjadinya perubahan risiko likuiditas dan dilaporkan ke *shareholder*. Pengukuran *gearing ratio* masih mengacu pada ketentuan regulator, dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga. Tanggung jawab Direksi terkait strategi *funding* sudah secara jelas tercantum dalam persetujuan *budget* dari Dewan Komisaris.

4. Risiko Hukum

Dalam struktur organisasi Perusahaan, sudah terbentuk divisi *corporate affairs* yang membawahi *corporate legal*, dimana secara langsung divisi tersebut berada dalam supervisi CEO. Secara kuantitatif risiko hukum pada Perusahaan dari tahun 2011 tidak bersifat material. Secara kualitatif terdapat beberapa kasus hukum dan masih dalam proses persidangan, namun secara kualitatif dilihat dari sisi kelengkapan data dan kepatuhan hukum secara umum posisi Perusahaan berada pada pihak yang kuat.

Dari beberapa kasus yang terjadi, Perusahaan dapat menegakan posisi hukum dengan baik, sehingga dapat dilakukan pelepasan atas unit jaminan yang dijadikan barang bukti di pengadilan berdasarkan perjanjian pembiayaan dan sertifikat fidusia.

3. Liquidity Risk

Funding policies (*Funding Management*) as a medium of Internal Control Systems is already available and is a part of the Job Scope of the Treasury Division, which includes: policy of funding through direct loans and indirect loans (*joint financing and channeling*) and other provisions related to treasury activities. The control process is transparently carried out in the form of reports and divisional monthly meetings with the Boards of Directors and Commissioners.

A "*stress tests*" is periodically conducted related to possible changes in external conditions that can lead to changes in liquidity risk, again reported to the shareholders. Gearing ratio measurement refers to regulator's provisions, and refers also internally to requirements of third parties. Director's responsibilities related to funding strategy have been clearly stated in the budget, approved by the Board of Commissioners.

4. Legal Risk

In the organizational structure of the Company, a Legal Management Division has been formed to oversee corporate legal matters. The division is directly under the supervision of the CEO. Quantitatively, in 2011, the legal risk of the Company was not material. Qualitatively, there are several legal cases still in the trial process, but qualitatively in terms of data completeness and compliance to law generally, the Company has a strong position.

Of several cases, the Company will enforce the legal position properly, so as to release assurance units used as evidence in court based on financing agreements and fiduciary certificates.

5. Risiko Reputasi

Perumusan tingkat risiko yang telah dilakukan adalah dengan membentuk *customer service unit* dan *hot line service* untuk menampung seluruh keluhan dan masukan dari debitur sehingga keluhan nasabah dapat segera teridentifikasi dan terselesaikan dengan cepat dan dapat meningkatkan servis Perusahaan kepada seluruh debitur.

Hingga saat ini tidak terdapat kendala reputasi yang merugikan Perusahaan secara signifikan. Keluhan dari pelanggan sebagian besar bersifat administratif yang dapat ditangani dengan cepat, sedangkan keluhan yang melibatkan media massa hanya sebagian kecil dan dapat diselesaikan dengan cara persuasif, tidak sampai melibatkan pihak pengadilan.

6. Risiko Strategik

Terkait perumusan risiko strategik, Perusahaan telah menetapkan *business plan* secara strategik (3 tahunan) dan *drilldown* dalam rencana tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam hal penetapan bisnis strategi belum mengintegrasikan *enterprise risk management* serta belum ada proses "*cascading*" secara sistematis sampai ke *level individual plan performance*.

Saat ini sudah dilakukan *review* secara berkala terkait jalannya strategi Perusahaan dalam kegiatan operasional di level direktorat dan divisi melalui rapat komite manajemen yang dilaksanakan dua kali setiap bulan dalam rangka mengawasi implementasi rencana kerja Perusahaan ke dalam aktivitas kerja setiap divisi.

5. Reputation Risk

To address reputation risk, steps taken include establishing a customer service unit and a hot line service to accommodate complaints and feedback from debtors so that customer complaints can be quickly identified and quickly resolved, improving in the process the Company's service to all debtors.

Until now there are no significant harm full problems to Company's reputation. Major complaints from customers are of an administrative nature which can be quickly dealt with, while there are small portion complaints involving mass media and can be solved persuasively, not involving a court.

6. Strategic Risk

Related to mitigating strategic risk, the Company has established a strategic business plan (for 3 years) and has solidified annual plans approved by the Board of Commissioners. In terms of business strategy, an enterprise risk management system has not been developed nor has any process of systematically "*cascading*" strategy to the level of individual performance plans.

The Company already does periodic reviews related to the Company's strategy in operational activities at the level of the directorate and division through a management committee meeting held twice per month. Here, the work plan of the Company is monitored down to the work activities of each division.

Saat ini Perusahaan telah melakukan proses *review* secara berkala secara sistematis dan konsisten terkait implementasi bisnis strategi di *level operational*, juga telah dilaksanakan sistem informasi dalam bentuk *dashboard* yang membantu di level operasional untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terkait pencapaian antara target dan aktual dengan rencana pengembangan berupa pengawasan secara konsisten terkait *action plan* yang dilakukan. Terdapat satu unit organisasi yaitu *Project Management Office (PMO)* yang melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian dari jalannya strategi bisnis.

Currently, the Company has conducted periodic systematic review processes and consistently evaluates the implementation of business strategy at the operational level. As well, through the dashboard information system that assists at the operational levels in the evaluation of achievement gaps between the targeted and actual, refinements can be based on a development plan in the form of consistent supervision associated with an action plan. There is an organization under President Director, namely PMO, which performs the identifying process, measurement, monitoring and control over the implementation of business strategy.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Meskipun industri pembiayaan sempat pesimis dengan adanya kenaikan uang muka kendaraan bermotor, namun bagi Perusahaan justru menjadi sebuah tantangan sekaligus sebagai peluang untuk senantiasa berupaya maksimal meningkatkan kinerja Perusahaan. Tekad ini dicapai dengan terus menyelaraskan strategi dan kebijakan Perusahaan dalam rangka terus menjaga tingkat kepercayaan pelanggan dan mitra *dealer*, menyempurnakan pelayanan serta mengembangkan usaha pada bisnis-bisnis baru yang memiliki prospek pertumbuhan yang sehat ke depan.

Although the financing industry was momentarily pessimistic with the rise in the down payment amount for motorized vehicles, the Company instead considered it both a challenge and opportunity by persevering and maximizing efforts to boost work performance. This was assured through the continual alignment of Company strategy and policy in order to maintain the trust of customers and dealers, upgrade services and develop new businesses with bright growth prospects in years to come.



Perusahaan terus menjaga tingkat kepercayaan pelanggan dan mitra *dealer* dengan menyempurnakan pelayanan serta mengembangkan usaha pada bisnis-bisnis baru yang memiliki prospek pertumbuhan yang sehat.

The Company continues to maintain a level of trust with customers and dealers by upgrading services as well as developing new businesses with healthy growth prospects.



URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Laporan Laba Rugi

	2012	2011	
PENDAPATAN	981,306,041,891	586,219,605,883	INCOME
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	(366,023,879,013)	(132,473,701,633)	Interest and finance expenses
Beban umum dan administrasi	(178,608,443,075)	(138,936,726,458)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(145,558,169,072)	(87,020,638,374)	Salary and allowance expenses
Kerugian atas <i>swap</i> suku bunga	(1,995,546,158)	(4,303,298,176)	Loss on interest rate swaps
Penambahan/(pemulihan) Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Additional/(reversal) of allowance for impairment losses:
– Pembiayaan konsumen	(43,326,029,202)	658,110,443	– Consumer financing
– Sewa pembiayaan	(4,847,383,690)	(582,329,207)	– Financing leases
– Aset yang diambil alih	(1,963,805,198)	(1,067,622,544)	– Repossessed assets
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(43,024,164,105)	(15,629,960,521)	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(15,481,163,665)	(6,667,133,310)	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban	(800,828,583,178)	(386,023,299,780)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	180,477,458,713	200,196,306,103	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(51,560,578,906)	(59,006,046,539)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	128,916,879,807	141,190,259,564	NET INCOME
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain:			Other comprehensive income/(loss)
Lindung nilai arus kas	2,324,567,747	–	Cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	(581,141,937)	–	Related income tax
	1,743,425,810	–	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	130,660,305,617	141,190,259,564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	37,732	70,595	BASIC EARNINGS PER SHARE

Pendapatan Perusahaan meningkat sebesar 67,4% atau sebesar Rp395.086 juta menjadi sebesar Rp 981.306 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dari sebesar Rp586.220 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, peningkatan pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan pembiayaan baru Perusahaan dari 7.422 miliar di 2011 menjadi Rp9.346 miliar di 2012.

Beban Perusahaan meningkat sebesar 107,5% atau sebesar Rp414.806 juta menjadi sebesar Rp800.829 juta

Company earnings surged 67.4% or equivalent to Rp395,086 million making a total of Rp981,306 million for the year ending December 31, 2012 from Rp586,220 million for the year ending December 31, 2011. This rise in income is mainly attributed to increases in Company's new financing from Rp7,422 billion in 2011 to Rp9,346 billion in 2012.

Company expenses saw an increase of 107.5% or Rp414,806 million to a total of Rp800,829 million in

Tinjauan Keuangan
Financial Review

pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dari sebesar Rp386.023 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, terutama disebabkan peningkatan piutang yang dikelola dari Rp8.278 miliar di 2011 menjadi Rp 12.190 miliar di 2012.

Jumlah pendapatan komprehensif Perusahaan menurun sebesar 7,5% atau sebesar Rp10.530 juta menjadi sebesar Rp130.660 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dari sebesar Rp141.190 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, hal tersebut terutama disebabkan oleh kerugian divisi sepeda motor sebesar Rp38,2 miliar

Aset

Aset Perusahaan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dan digunakan dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuannya. Aset Perusahaan terdiri dari piutang pembiayaan konsumen, kas dan bank, investasi, beban dibayar di muka, piutang lain-lain, aset yang diambil alih, aset tetap-bersih, aset pajak tangguhan, dan aset lain-lain. Rincian jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

the year ending December 31, 2012 from Rp386,023 million for the year ending December 31, 2011. This is largely due to an increase in receivables from Rp8,278 billion in 2011 to Rp12,190 billion in 2012.

The Company's comprehensive income slid 7.5% or Rp10,530 million to the amount of Rp130,660 million for the year ending December 31, 2012 from Rp141,190 million for the year ending December 31, 2011. This is mainly the result of losses experienced by the motorcycle division which amounted to Rp38.2 billion

Assets

Company assets are resources owned and utilized by the Company to run its business and accomplish its stated goals. Company assets comprise consumer financing receivables, cash and bank deposits, investment, prepaid expenses, other receivables, repossessed assets, net fixed assets, deferred tax assets, and other assets. Details on Company assets for December 31, 2012 and 2011 are presented below:

	2012	2011	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	128,772,721,313	66,587,489,777	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
– Pihak ketiga	3,778,174,094,465	2,102,702,240,990	– Third parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(65,998,559,345)	(22,672,530,143)	Less: allowance for impairment losses
	<u>3,712,175,535,120</u>	<u>2,080,029,710,847</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			Net investment in financing leases
– Pihak ketiga	413,846,957,838	199,700,312,835	– Third parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,347,732,309)	(1,500,348,619)	Less: allowance for impairment losses
	<u>407,499,225,529</u>	<u>198,199,964,216</u>	

	2012	2011	
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
– Pihak ketiga	16,680,502,415	13,917,925,450	– Third parties
– Pihak berelasi	82,513,368,623	65,516,894,099	– Related parties
	99,193,871,038	79,434,819,549	
Piutang lain-lain			Other receivables
– Pihak ketiga	5,065,805,619	5,349,957,582	– Third parties
– Pihak berelasi	–	10,849,315	– Related parties
	5,065,805,619	5,360,806,897	
Aset yang diambil alih			Repossessed assets
– Pihak ketiga	18,185,374,705	12,754,647,011	– Third parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,291,650,474)	(1,327,845,276)	Less: allowance for impairment losses
	14,893,724,231	11,426,801,735	
Aset lain-lain	1,955,039,721	1,101,017,500	Other assets
Aset pajak yang ditangguhkan	6,949,866,484	5,064,963,227	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp30.143.765.611, Rp14.063.437.850, dan Rp6.795.437.492 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010)	61,846,652,628	47,702,615,681	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp30,143,765,611, Rp14,063,437,850, and Rp6,795,437,492 as at December 31, 2012, 2011, and 2010 respectively)
JUMLAH ASET	4,438,352,441,683	2,494,908,189,429	TOTAL ASSETS

Jumlah aset Perusahaan meningkat sebesar Rp1.943.444 juta atau sebesar 77,9%, dari sebesar Rp2.494.908 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp4.438.352 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama berasal peningkatan pendanaan sendiri Perusahaan.

Piutang pembiayaan konsumen – bersih Perusahaan meningkat sebesar Rp1.632.146 juta atau sebesar 78,47%, dari sebesar Rp2.080.030 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp3.712.175 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pembiayaan baru Konsumen sebesar Rp9.346 miliar.

Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan – bersih Perusahaan meningkat sebesar Rp209.299 juta atau sebesar 105,6%, dari sebesar Rp198.200 juta pada

Company assets grew Rp1,943,444 million or 77.9%, from Rp2,494,908 million on December 31, 2011 to Rp4,438,352 million on December 31, 2012. This asset growth was primarily due to an increase in the Company's own financing.

The Company's net consumer financing receivables rose Rp1,632,146 million or 78.47%, from Rp2,080,030 million on December 31, 2011 to Rp3,712,175 million on December 31, 2012. This upward trend is mainly attributed to increases in new consumer financing in the amount of Rp9,346 billion.

Net investment in net financing leases climbed Rp209,299 million or 105.6%, from Rp198,200 million on December 31, 2011 to Rp407,499 million on

Tinjauan Keuangan Financial Review

tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp407.499 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pembiayaan baru Sewa Pembiayaan sebesar Rp372 miliar.

Kewajiban (Liabilitas)

Kewajiban Perusahaan merupakan transaksi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak *dealer*, dan kepada pihak-pihak lain yang menjadi kewajiban dari Perusahaan.

Rincian jumlah kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank			Bank loans
– Pihak ketiga	2,710,212,528,899	1,578,485,936,416	– Third parties
– Pihak berelasi	171,013,752,557	292,674,645,309	– Related parties
	<u>2,881,226,281,456</u>	<u>1,871,160,581,725</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8,003,402,531)	(7,875,375,374)	Unamortised transaction costs
	2,873,222,878,925	1,863,285,206,351	
Utang obligasi	600,000,000,000		– Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,701,700,000)		– Unamortised bond's issuance costs
	<u>598,298,300,000</u>		–
Liabilitas pajak			Tax liabilities
– Pajak penghasilan badan	7,148,625,106	33,998,360,706	– Corporate income tax
– Pajak lainnya	2,125,452,740	1,757,624,198	– Other taxes
Liabilitas derivatif	3,974,276,588	4,303,298,176	Derivative liability
Imbalan kerja	23,202,293,164	15,588,559,186	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>279,393,520,171</u>	<u>205,648,351,440</u>	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,787,365,346,694</u>	<u>2,124,581,400,057</u>	TOTAL LIABILITIES

Jumlah liabilitas Perusahaan meningkat sebesar Rp1.662.784 juta atau sebesar 78,3%, dari sebesar Rp2.124.581 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp3.787.365 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama

December 31, 2012. This increase is primarily due to a higher amount of new financing related to financing leases which reached a total of Rp372 billion.

Liabilities

Company liabilities refer to transactions that the Company must fulfill with dealers and other parties as part of Company obligations.

Details on Company liabilities on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Company liabilities increased Rp1,662,784 million or 78.3%, from Rp2,124,581 million on December 31, 2011 to Rp3,787,365 million on December 31, 2012. This increasing trend is mainly due to a rise in bank

berasal dari peningkatan pinjaman Bank untuk porsi pembiayaan baru dengan pendanaan sendiri.

Pinjaman bank Perusahaan meningkat sebesar Rp 1.009.938 juta atau sebesar 54,2%, dari sebesar Rp1.863.285 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp2.873.223 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan pinjaman Bank BNI sebesar Rp181.346 juta, Bank Panin sebesar Rp358.334 juta, Bank Mandiri sebesar Rp337.675 juta dan Bank Muamalat sebesar Rp169.287 juta.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, uang muka setoran modal, saldo laba, cadangan lindung nilai arus kas.

Rincian jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp50.000 per saham			Share capital – at par value of Rp50,000 per share
– Modal dasar 10.000.000 saham (31 Desember 2012, 2011 dan 2010: 3.200.000 saham)			– Authorised 10,000,000 shares (December 31, 2012, 2011 and 2010: 3,200,000 shares)
– Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.000.000 saham (31 Desember 2012: 4.000.000 saham dan 31 Desember 2011 dan 2010: 2.000.000 saham)	200,000,000,000	100,000,000,000	– Issued and fully paid capital 4,000,000 shares (December 31, 2012: 4,000,000 shares and December 31, 2011 and 2010: 2,000,000 shares)
Uang muka setoran modal	100,000,000,000	50,000,000,000	Advance for paid-up capital
Cadangan lindung nilai arus kas	1,743,425,810	–	Cash flow hedge reserve
Saldo laba	349,243,669,179	220,326,789,372	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	650,987,094,989	370,326,789,372	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,438,352,441,683	2,494,908,189,429	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jumlah ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp280.660 juta atau sebesar 75,79%, dari sebesar Rp370.327 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp650.987 juta pada tanggal

loans for new financing with some self-financing financing.

Company bank loans grew Rp1,009,938 million or 54.2%, from Rp1,863,285 million on December 31, 2011 to Rp2,873,223 million on December 31, 2012. This is mostly attributed to an increase in Bank BNI loans to the amount of Rp181,346 million, Bank Panin for Rp358,334 million, Bank Mandiri for Rp337,675 million and Bank Muamalat for Rp169,287 million.

Equity

Company equity consists of issued and fully paid capital, advance for paid-up capital, retained earnings, and cash flow hedge reserve.

Details on Company equity for December 31, 2012 and 2011 are presented in the following section.

Company equity grew Rp280,660 million or 75.79%, from Rp370,327 million on December 31, 2011 to Rp650,987 million on December 31, 2012. This equity growth primarily comes from share capital worth

Tinjauan Keuangan
Financial Review

31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama berasal dari setoran modal saham Rp100.000 juta, dan setoran modal sebesar Rp50.000 juta dan *profit after tax* sebesar Rp128.917 juta.

Arus Kas

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Rincian arus kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Rp100,000 million, and paid-up capital amounting to Rp50,000 million, as well as profit after tax to the amount of Rp128,917 million.

Cash Flow

The cash flow statement is prepared through the direct method and grouped according to basic operating activities, investing activities and financing activities.

Details on Company cash flow on December 31, 2012 and 2011 are presented in the following section:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
– Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	7,994,793,111,567	5,217,171,063,956	– Joint financing and channelling without recourse facilities
– Pembiayaan konsumen	3,669,195,207,528	3,252,111,074,865	– Consumer financing
– Sewa pembiayaan	181,157,826,845	57,348,593,525	– Financing lease
– Bunga bank	1,192,232,012	434,866,114	– Bank interests
– Pendapatan telat bayar	45,645,368,277	23,077,790,908	– Late payment charges
– Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan	140,921,007,848	14,654,509,624	– Recoveries from written-off receivables
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
– Pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	(4,065,292,607,323)	(2,416,894,863,728)	– Payment of joint financing and channelling without recourse facilities
– Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(8,535,326,351,023)	(6,764,178,109,274)	– Payments to dealer
– Pembayaran kepada perusahaan asuransi	(361,121,955,319)	(319,820,382,144)	– Payments to insurance companies
– Pembayaran beban bunga dan keuangan	(358,267,681,418)	(157,032,863,644)	– Payments of interest and finance charges
– Pembayaran beban umum dan administrasi	(150,342,974,855)	(122,469,365,483)	– Payments of general and administrative expenses
– Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(147,602,877,337)	(89,513,441,327)	– Payments of personnel expenses
Pengeluaran kas bersih	(1,585,049,693,198)	(1,305,111,126,608)	Net cash disbursements
– Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(80,876,359,700)	(55,046,017,646)	– Payment of corporate income tax expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1,665,926,052,898)	(1,360,157,144,254)	Net cash flows used in operating activities

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(32,654,738,297)	(41,527,479,913)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	700,323,000	15,850,000	Sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(31,954,415,297)	(41,511,629,913)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	3,079,332,983,959	3,031,453,882,642	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,069,267,284,228)	(1,635,769,255,260)	Repayments of bank loans
Penerimaan obligasi	600,000,000,000	-	Proceeds from issued bonds
Penerimaan dan setoran modal	150,000,000,000	50,000,000,000	Proceeds from paid in capital
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,760,065,699,731	1,445,684,627,382	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	62,185,231,536	44,015,853,215	Net increased/(decreased) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	66,587,489,777	22,571,636,562	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	128,772,721,313	66,587,489,777	Cash and cash equivalents at the end of the year

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi menjadi sebesar Rp1.665.926 juta pada tahun 2012 terutama untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pelanggan dan penyaluran pemberian kredit *without recourse*.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun 2012 menjadi sebesar Rp31.954 juta disebabkan oleh adanya penurunan pembelian aset tetap.

Kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2012 menjadi sebesar Rp1.760.066 juta disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi Perusahaan, penambahan pinjaman bank dan penambahan setoran modal saham.

Net Cash for Operating Activities

Increases in net cash flow are utilized for operating activities amounting to Rp1,665,926 million in 2012, primarily for payment to dealers in relation to financing provided by the Company to clients and the channeling of credit without recourse.

Net Cash for Investing Activities

Net cash flow utilized for investing activities saw a declining trend in 2012 to reach Rp31,954 million due to a decrease in the procurement of fixed assets.

Net Cash Resulting from Financing Activities

Net cash flow from financing activities for 2012 saw an increase to Rp1,760,066 million as a result of the issuance of Company bonds, additional bank loans and a surge in share capital.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Imbal Hasil Investasi

Rasio imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dari laba bersih dibagi dengan jumlah aset Perusahaan.

Rasio imbal hasil investasi Perusahaan sebesar 2,90%, 5,66%, dan 9,53%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

Penurunan rasio imbal hasil investasi Perusahaan dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 disebabkan oleh kenaikan total aset yang didukung dengan meningkatnya piutang pembiayaan konsumen – bersih.

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang ditanamkan, yang tercermin melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Rasio imbal hasil ekuitas Perusahaan sebesar 20,00%, 38,13%, dan 41,51%, masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

Penurunan rasio imbal hasil ekuitas Perusahaan dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 disebabkan oleh kenaikan ekuitas yang didukung dengan meningkatnya kenaikan laba bersih Perusahaan dan adanya setoran modal dari pemegang saham.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan sebuah cerminan dari kemampuan Perusahaan dalam mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek yang terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar.

Return on Investment

The return on investment ratio refers to the ability of Company's productive assets to generate net income calculated from net profit divided by the amount of Company assets.

The Company's return on investment ratios reached the level of 2.90%, 5.66%, and 9.53% respectively for the year ending December 31, 2012, 2011 and 2010.

A downward trend in Company return on investment ratio from December 31, 2010 to December 31, 2012 is due to a rise in total assets bolstered by increases in net consumer financing receivables.

Return on Equity

The return on equity ratio is useful for gauging Company's ability to generate net income from the invested capital as reflected by comparing net profit against own equity.

The Company's return on equity reached 20.00%, 38.13%, and 41.51%, respectively for the year ending December 31, 2012, 2011, and 2010.

A declining trend in the Company's return on equity ratio from December 31, 2010 to December 31, 2012 is attributed to equity growth supported by an increase in Company net income and shareholder paid-up capital.

Liquidity and Sources of Financing

Liquidity for financing companies reflects Company's ability to effectively manage its short-term cash flows that consist of incoming and outgoing cash flows.

Arus kas masuk Perusahaan terutama diperoleh dari penerimaan angsuran konsumen dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perusahaan terutama adalah untuk membayar transaksi pembiayaan konsumen kepada dealer dan bank terkait dengan pembiayaan bersama serta membayar beban usaha dan pajak penghasilan Perusahaan.

Perusahaan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten, disamping penyalarsan jangka waktu antara sumber pendanaan dan piutang pembiayaan konsumen. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari pembiayaan bersama dengan bank, penerbitan obligasi, pinjaman bank dan modal sendiri. Saat ini, Perusahaan tidak melihat adanya masalah dalam memperoleh pendanaan dikarenakan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Induk Perusahaan yang terus-menerus menyediakan pendanaan bagi Perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan baru.

Pengeluaran Belanja Modal

Selama tahun 2012, 2011, dan 2010, pengeluaran belanja modal Perusahaan masing-masing sejumlah Rp32.655 juta, Rp41.527 juta, dan Rp12.501 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut terutama berasal dari saldo laba Perusahaan yang merupakan hasil usaha Perusahaan dan sebagian besar digunakan untuk penambahan jaringan usaha dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan tidak mempunyai perikatan yang material untuk investasinya pada barang modal.

Company cash inflow is primarily drawn from the receipt of consumer installments and joint financing facilities with banks. The Company's cash outflow on the other hand is largely allocated for the payment of consumer financing transactions to dealers and relevant banks through joint financing and payment of Company operating expenses and tax income.

The Company manages its liquidity through a centralized financial policy applied in a consistent manner, in addition to the alignment of timeframes between financing sources and consumer financing receivables. The Company's financing is sourced from joint financing with banks, bond issuance, bank loans and its own capital. The Company at present has not experienced any difficulty in securing financing due to the firm support and unswerving commitment of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Parent Company, which consistently provides financing for the Company in order to obtain new financing.

Capital Expenditure

In 2012, 2011 and 2010, the Company's capital expenditure amounted to Rp32,655 million, Rp41,527 million, and Rp12,501 million respectively. Funds for capital expenditure are mainly derived from the Company's retained earnings which refer to Company income, and are largely utilized for expanding business networks and developing the necessary corporate information technology infrastructure for the purpose of supporting Company business growth. Furthermore, the Company has no material agreement for investments in capital goods.

Pendukung Bisnis

Supporting Business



Dalam menjalankan proses bisnisnya Perusahaan membutuhkan dukungan Teknologi Informasi (TI) yang handal dan SDM yang berkualitas. Keduanya diyakini dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

In its business process, the Company needs support from reliable Information Technology (IT) and qualified Human Resources. Both are believed to be able to provide added value for the Company.



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset terbesar yang dimiliki oleh PT CIMB Niaga Auto Finance yang senantiasa berupaya menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya. Oleh karena itu peningkatan kompetensi, efektivitas kerja dan kapabilitas SDM selalu menjadi perhatian Perusahaan. Selain itu, sebagai ujung tombak, SDM diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai inti agar visi menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia dapat tercapai. SDM yang berkualitas dapat menjadi mitra terpercaya yang senantiasa memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal-hal inilah yang membuat pihak manajemen selalu menempatkan pengembangan kualitas SDM sebagai prioritas yang utama.

Dalam hal upah kerja, Perusahaan telah memenuhi Upah Minimum Provinsi/Kota yang ditentukan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kesejahteraan karyawan pun memperoleh perhatian

HUMAN RESOURCES

Human Resources is one of the largest assets at PT CIMB Niaga Auto Finance. These people constantly strive to provide the best services to customers and business partners. Therefore increased competence, effectiveness and capability of human resources have always been a concern of the Company. In addition, as the spearhead, HR is expected to uphold the core values and achieve the Company vision to be the leading financing company in Indonesia. Qualified human resources are a reliable partner who always provide added value for the Company. These are the things that make management always puts the development of quality human resources as the main priority.

In terms of payroll, the Company has met the Minimum Wage Province/City as determined by the Department of Labor of the Republic of Indonesia. The prosperity of workers was also a concern in order to increase their



dalam rangka meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja. Fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawannya antara lain meliputi:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu;
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek);
- Program kepemilikan kendaraan bermotor bagi karyawan;
- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Penghargaan kinerja tahunan dalam bentuk bonus prestasi; dan
- Program pension untuk karyawan tetap.

Inisiatif perbaikan SDM yang dilakukan CNAF pada tahun 2012 antara lain penerapan HRIS, serta peningkatan kompetensi karyawan melalui skema *continuous learning* dan *excellent leadership* di semua level karyawan.

motivation and productivity. Facilities provided for the welfare of their employees among others are:

- Facility of treatment and hospital care to a certain limit;
- Social guarantee employment (Jamsostek);
- Vehicle ownership program for employees;
- Holiday Allowance (THR);
- Annual performance awards in the form of bonuses; and
- Pension program for permanent employees.

HR improvement initiatives undertaken by CNAF in 2012 include HRIS implementation, as well as improving employee competencies through continuous learning schemes and excellent leadership at all employee levels.

Pendukung Bisnis
Supporting Business

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tercatat memiliki 2.274 karyawan, yang terbagi atas 868 karyawan tetap dan 1.406 karyawan kontrak.

As of December 31, 2012, the Company had 2,274 employees, consisting of 868 permanent employees and 1,406 contract employees.

Rincian karyawan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang pendidikan dan usia dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Details of employees based on the hierarchy, level of education and age can be seen in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee's Composition Based on Hierarchy

Hierarchy	31 December		
	2010	2011	2012
Senior Management	11	14	20
Middle Management	44	68	146
Junior Management	145	243	376
Practitioner	522	1,357	1,729
Non Clerk	5	5	3
Total	727	1,687	2,274

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee's Composition Based on Level of Education

Level of Education	31 December		
	2010	2011	2012
S-2/S-3	7	13	15
S-1	559	1,197	1,640
D1-D3	151	421	405
=< SMA	10	56	214
Total	727	1,687	2,274

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee's Composition Based on Age

Age	31 December		
	2010	2011	2012
< 25 Years of Age	62	242	218
> 25 Years of Age – 30 Years of Age	315	652	1,067
> 31 Years of Age – 35 Years of Age	246	553	719
> 36 Years of Age – 40 Years of Age	69	177	201
> 41 Years of Age – 45 Years of Age	26	48	50
=> 46 Years of Age	9	15	19
Total	727	1,687	2,274

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menjalankan proses bisnis dan operasional, sangat dibutuhkan dukungan Teknologi Informasi (TI). Oleh karena itu, sistem dan infrastruktur TI secara terus menerus ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis. Di tahun 2012, operasional dan TI berkonsentrasi pada program-program kerja dan inisiatif strategis untuk memperbaiki proses bisnis dan operasional. Peningkatan efisiensi biaya dan percepatan *turn-around-time* (TAT) pelayanan secara keseluruhan, penyempurnaan kualitas pelaporan dan MIS, serta peningkatan kualitas aspek tata kelola pada proses-proses kerja di Operasional & TI, termasuk kapabilitas pengelolaan risiko operasional.

Untuk menunjang kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya, Divisi Teknologi Informasi dibantu oleh beberapa *vendor* telah menyediakan dan terus-menerus mengembangkan aplikasi-aplikasi utama sesuai dengan tuntutan dan perkembangan bisnis perusahaan.

Aplikasi utama tersebut adalah sebagai berikut:

- **Confins**, merupakan aplikasi utama yang digunakan dalam *end to end* proses bisnis perusahaan. Sepanjang tahun 2012, Confins telah mengalami pengembangan terbaru dari versi sebelumnya untuk terus memenuhi kebutuhan bisnis dan operasional yang berjalan saat ini dan untuk mengantisipasi perubahan dan pengembangan di masa mendatang.
- **Focus & E-GL**, kedua aplikasi ini digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan Perusahaan.

Selain mengembangkan aplikasi utama, Divisi Teknologi Informasi juga menyiapkan dan terus mengembangkan aplikasi-aplikasi pendukung yang secara *master plan* akan saling terintegrasi untuk

INFORMATION TECHNOLOGY

In conducting the business and operational processes, Information Technology (IT) support is required. Therefore, systems and IT infrastructure are continuously upgraded and developed to provide optimal contribution to the Company in achieving business goals. In 2012, operations and IT concentrated on work programs and strategic initiatives to improve business and operational processes. These include increasing cost efficiencies and accelerated turn-around-time (TAT) of overall services, improving the quality of reporting and MIS, and improving the governance aspects of working processes in Operations & IT, including operational risk management capabilities.

To support the Company in conducting its business processes, the Information Technology Division was supported by several vendors that provided and continuously developed major applications in accordance with the demands and development of corporate business.

Major applications are as follows :

- **Confins**, a major application used in the end-to-end business processes. Throughout 2012, Confins underwent the latest development from the previous versions to meet the needs of current business and operational practices and to anticipate changes and development in the future.
- **Focus & E-GL**, both of these applications are used to produce the financial statements of the Company.

Other than developing major applications, the Information Technology Division also prepared and continually developed support applications that are integrated in a master plan to facilitate the business

Pendukung Bisnis Supporting Business

memfasilitasi proses-proses pendukung bisnis dan operasional. Aplikasi-aplikasi pendukung yang telah diimplementasikan adalah:

- **Datawarehouse**
Aplikasi ini dikembangkan untuk memfasilitasi kebutuhan akan ketersediaan data dan laporan regular non operasional secara cepat dan akurat.
- **Intranet Portal**
Aplikasi ini berfungsi sebagai *content publishing* dan *library* di internal Perusahaan. Sebagai *content publishing* aplikasi ini berfungsi sebagai media untuk mendistribusikan informasi dan menjadi salah satu media komunikasi antara manajemen dengan karyawan. Sedangkan sebagai *library* aplikasi ini berfungsi sebagai salah satu rujukan untuk mencari referensi *Standard Operating Procedure* dan Kebijakan yang berlaku di perusahaan. Selain itu, Intranet Portal ini juga berfungsi sebagai gerbang login untuk aplikasi-aplikasi kecil pendukung lain yang terintegrasi dengan portal.
- Aplikasi-aplikasi penunjang lain yang terintegrasi dengan portal diantaranya HRIS untuk menunjang tata kelola sumber daya manusia, *fixed asset management*, *online testing*, *help desk ticketing*, *reservasi*, *monitoring* kasbon, dan masih akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Perkembangan Perusahaan yang pesat juga perlu diimbangi dengan pengembangan di infrastruktur IT. Untuk itu Divisi Teknologi Informasi telah mulai menerapkan teknologi terkini seperti virtualisasi dan *private cloud* untuk mengoptimalkan dan menjaga kapasitas, meningkatkan kinerja dan *availability* dari infrastruktur IT agar dapat mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.

support and operational processes. Supporting applications that have been implemented are:

- **Datawarehouse**
This application is developed to facilitate the needs of availability of data and non-operational regular report rapidly and accurately.
- **Intranet Portal**
This application functions as content publishing and an internal Company library. As content publishing, this application functions as an information distribution media and as one of communication channels between management and employees. While as a library, this application functions as a referral to find the reference of Standard Operating Procedures and Policies applied at the Company. In addition, the Intranet portal also serves as a login gateway for small supporting applications integrated with the portal.
- Other supporting applications that are integrated with portal, among others are HRIS to support the governance of human resources, fixed asset management, online testing, help desk ticketing, reservations, and monitoring of treasury bills. These will continue to be developed according to the needs of the Company.

The rapid development of the Company also needs to be balanced with the development of the IT infrastructure. Therefore, the Information Technology Division has begun to implement the latest technologies such as virtualization and private cloud to optimize and maintain capacity, improve the performance and availability of the IT infrastructure, all in order to support the business development of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Review



CNAF sebagai sebuah perusahaan pembiayaan senantiasa berusaha menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

CNAF as a finance company always strives to apply high standards of corporate governance.



Tinjauan Umum

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan merupakan suatu keharusan, karena GCG dapat dijadikan sebagai tolok ukur nilai-nilai perusahaan dalam memastikan cara berbisnis yang terbaik dan menguntungkan semua pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. GCG yang diterapkan dan dikembangkan dengan konsisten diyakini akan mendorong tumbuhnya iklim usaha yang kondusif dan persaingan yang sehat.

CNAF senantiasa berusaha menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, karena menyadari bahwa perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa keuangan, maka keberlanjutan usaha Perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan dukungan yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk mewujudkan tingkat kepercayaan dan dukungan yang tinggi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk

Overview

The implementation of GCG in the company is a necessity as a benchmark of the company's values in ensuring the best way of doing business and benefit to all of the company's stakeholders. GCG that is consistently applied and developed in a company is believed to encourage the growth of a conducive business climate and healthy competition.

CNAF always strives to apply a high standards of corporate governance, because we recognize that as a Company which is engaged in the business of financial services, the sustainability of our business is strongly influenced by the level of trust and support from all stakeholders. To achieve a high level of trust and support, the Company is committed to applying the principles of Good Corporate Governance, which can be seen in the way the Company upholds and applies the principles of



menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang dapat dilihat pada cara suatu perusahaan menjunjung dan menerapkan asas-asas tata kelola yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan keadilan dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa asas keterbukaan dipatuhi dengan selalu memberikan informasi-informasi terkait dengan keadaan Perusahaan, kebijakan, keputusan serta informasi-informasi penting lainnya kepada pemangku kepentingan secara lengkap dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang harus ditaati Perusahaan antara lain peraturan Bapepam-LK dan BEI. Informasi-informasi tersebut disediakan melalui media-media yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan disampaikan antara lain dalam bentuk laporan-laporan rutin dan *press release*.

good governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and justice in every management area.

The Company ensures principles of transparency are followed by providing relevant information – policies, decisions and other important information in regards to the Company to the stakeholders in a complete and timely way and in compliance with various provisions, among others, those of Bapepam-LK and IDX provisions. This information is provided through media that is accessible to all stakeholders and submitted in the form of regular reports and press releases.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Review

Perusahaan memiliki struktur organisasi dan akan memastikan akuntabilitas dari masing-masing organ Perusahaan. Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Audit dan/atau Tidak Diaudit, Laporan Tahunan dan berbagai laporan lain yang merupakan *instrument* untuk menerapkan prinsip GCG yang baik. Hal ini ditunjang dengan adanya Kode Etik yang mengatur akuntabilitas setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya dengan mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga mengembangkan berbagai program untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat di sekitar tempat Perusahaan dan anak-anak perusahaannya beroperasi.

Berdasarkan asas independensi, Perusahaan mendorong setiap unit kerja untuk bersikap independen dan tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu. Upaya ini juga diperlukan untuk meminimalkan benturan kepentingan dalam aktivitas manajemen dan operasional. Perusahaan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara wajar dan adil. Kesempatan yang setara diberikan kepada para karyawan di lingkungan Perusahaan untuk mengembangkan diri.

STRUKTUR DAN TATA KELOLA

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ dengan otoritas tertinggi Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 75, Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau anggaran dasar perseroan. Melalui RUPS para pemegang saham menggunakan hak mereka antara lain untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menentukan paket kompensasi Dewan Komisaris

The Company has an organization structure and will ensure the accountability of each element of the Company. The Director's reports to the Board of Commissioners, Audited/Unaudited Financial Report, Annual Report and various other reports are instruments to implement the principles of GCG. This is also supported by the Code of Conduct, governing the accountability of all employees in performing their duties.

The Company shows its responsibility to comply with all statutory provisions applicable to the Company. In addition, the Company also has developed various programs to fulfill corporate social responsibility to communities where the Company and its subsidiaries operate.

Based on the principles of independence, the Company encourages each unit to be independent and not to be influenced by particular interests. This effort is also required to minimize conflicts of interest in management and in operational activities. The Company treats all stakeholders in fair and equitable manners. Equal opportunities are given to employees within the Company to develop themselves.

GOVERNANCE AND STRUCTURE

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the highest authority in the Company. As provided in Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 75, the General Meeting of Shareholders has the authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law and/or the company's articles of association. Through the GMS, the shareholders exercise their rights, among others, to appoint and dismiss the Commissioners and Directors of the Company, determine the compensation packages of the Board of Commissioners and Directors,

dan Direksi serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perusahaan.

Selama tahun 2012, Perusahaan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yaitu pada tanggal 11 Mei 2012 bertempat di Gedung Mega Plaza, Lantai 6, Jalan H.R. Rasuna Said Kaveling C-3, Jakarta 12920. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya, yakni PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku pemegang 1.998.200 (satu juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham atau 99,91 % dan PT Niaga Manajemen Citra selaku pemegang 1.800 (seribu delapan ratus) lembar saham atau 0,09 %.

RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

and vote on important corporate matters and actions that might materially affect the Company.

During 2012, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), on May 11, 2012 located in 6th floor Mega Plaza Building, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-3, Jakarta 12920. The AGMS was attended by shareholders and their proxies, namely PT Bank CIMB Niaga Tbk as the holder of 1,998,200 (one million nine hundred and ninety-eight thousand two hundred) shares or 99.91% and PT Niaga Manajemen Citra as holder of 1,800 (one thousand eight hundred) shares, or 0.09%.

The AGM approved the following matters:

Tempat & Tanggal	Keputusan	Decisions	Location & Date
11 Mei 2012 di Gedung Mega Plaza, Lantai 6, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C.3, Jakarta 12920	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan Modal Dasar Perusahaan dari Rp160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), dan Modal Ditempatkan Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) menjadi Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah). Peningkatan sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh dengan tunai oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. Mengangkat Sdr. Iman Pribadi sebagai anggota Direksi Perusahaan yang baru terhitung sejak rapat ditutup. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Robertus Marcellinus Raharjo Satrio Unggul sebagai Komisaris Perusahaan terhitung sejak rapat ditutup dan sebagai penggantinya mengangkat Sdr. William Rudy sebagai Komisaris Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Increase the Authorised Capital of the Company from Rp160,000,000,000,- (one hundred and sixty billion Rupiah) to Rp500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah), and the issued Capital Rp100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah) to Rp150,000,000,000,- (one hundred fifty billion Rupiah). The Rp50,000,000,- (fifty billion Rupiah) increase of are all taken part and fully paid in cash by PT Bank CIMB Niaga Tbk. Appointed Mr. Iman Pribadi as a new member of the Board of Directors of the Company as of the meeting was closed. Honorably dismiss Mr. Robertus Marcellinus Raharjo Satrio Unggul as Commissioner as of the meeting was closed and appointed Mr. William Rudy as Commissioner. 	May 11, 2012 at 6th floor Mega Plaza Building, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C.3, Jakarta 12920

Tempat & Tanggal	Keputusan	Decisions	Location & Date
	4. Mengangkat kembali Sdr. Samir Gupta dan Sdr. Abdul Karim Bin Md. Lassim sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Perusahaan terhitung sejak rapat ditutup.	4. Reappointed Mr. Samir Gupta and Mr. Abdul Karim Bin Md. Lassim as Chairman and Commissioner of the Company as of the meeting was closed.	

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS telah dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar sebagai berikut:

1. Pasal 22 ayat (11) anggaran dasar Perusahaan menyebutkan bahwa pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS.
2. Direksi Perusahaan melalui suratnya nomor CNAF/CLD/SRT/IV/12/016 tanggal 23 April 2012 telah memanggil para pemegang saham dan diterima oleh para pemegang saham tanggal 24 April 2012 sesuai tanda terima resmi.
3. Dengan demikian, pemanggilan RUPS telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam Pasal 22 ayat (11) anggaran dasar Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Persyaratan, Keanggotaan dan Tanggung Jawab

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 Pasal 17 tentang persyaratan kemampuan dan kepatutan.

Komposisi Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Title
Presiden Komisaris	Samir Gupta	President Commissioner
Komisaris	Abdul Karim Md. Lassim	Commissioner
Komisaris	Wan Razly Abdullah bin Wan Ali	Commissioner
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat PR.	Independent Commissioner

The announcement process and call for the GMS was made in accordance with the laws and statutes as follows:

1. Article 22 paragraph (11) the Company's articles of association state that the call for a GMS be made within 14 (fourteen) days before the date of the GMS.
2. Directors of the Company through a letter number CNAF/CLD/SRT/IV/12/016 dated April 23, 2012 had called the shareholders and was accepted by the shareholders on April 24, 2012 in accordance with an official receipt.
3. Thus, the GMS calling has qualified as specified in Article 22 paragraph (11) the articles of association of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

Requirement, Membership and Responsibility

All members of the Board of Commissioners PT CIMB Niaga Auto Finance have met the fit and proper requirements as members of the Board as provided in the Regulation of the Minister of Finance No. 84/PMK.012/2006 Article 17 of the fit and proper requirements.

The composition of the Board of Commissioners of PT CIMB Niaga Auto Finance in the year 2012 in as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam bentuk Piagam Dewan Komisaris yang mencantumkan antara lain tugas dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan keanggotaan, mekanisme dan etika kerja maupun penilaian dan pertanggung-jawaban kinerja.

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern.
 - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern.
 - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
 - Rencana strategis Perusahaan.
 - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (2), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (3), Dewan Komisaris dilarang

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the guidelines and order of work in the form of the Charter of the Board of Commissioners that includes among other duties and responsibilities, authority, membership requirements, mechanisms and work ethics as well as performance assessment and accountability.

As stated in the Charter of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners have to ensure the implementation of GCG in all business activities of the Company at all levels of the organization, and at least should be manifested in:
 - Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Completion and implementation of the Committee's tasks and working units that perform the function of internal control of the Company.
 - Implementation of the compliance function, internal auditors and external auditors.
 - Implementation of risk management, including the internal control system.
 - Provision of financing to related parties and provision of large funds.
 - The Company's strategic plan.
 - Transparency of financial and non-financial conditions of the Company.
2. The Board of Commissioners has to supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.
3. In conducting the supervision referred to in item (2), the Board shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
4. In conducting the supervision referred to in item (3), the Board of Commissioners is prohibited from

terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:

- Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan; dan
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (4), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
 6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Kementerian Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
 8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
 9. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) akan dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
 10. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak delapan kali dengan catatan kehadiran adalah sebagai berikut:

engaging in the decision-making operations of the Company, except:

- The provision of financing facilities to a particular party in a certain amount as stipulated in the internal regulations of the Company, and
 - Other matters specified in the Company's Articles of Association or applicable law.
5. The Decision by the Board of Commissioners as referred to in paragraph (4), is part of the supervision duty by the Board of Commissioners so as not to eliminate the responsibility of the Company's Board of Directors for management of the Company.
 6. The Board of Commissioners has to ensure that the Directors have followed up on audit findings and recommendations of the internal audit unit of the Company, the external auditor, the supervision of the Ministry of Finance and/or the results of other supervisory authorities.
 7. In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board shall establish the Audit Committee.
 8. The Board of Commissioners must ensure that the Audit Committee has been established as referred to in point (8) and carry out their duties effectively.
 9. Further regulations regarding the Audit Committee as referred to in point (8) will be discussed later in the Audit Committee section.
 10. The Board of Commissioners have to provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.

Board of Commissioners Meetings

During 2012, the Board of Commissioners were held eight meetings with attendance record as follows:

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Meeting of Board of Commissioner	Komite Audit Audit Committee
Samir Gupta	8 kali times	Bukan Anggota Non Member
Wan Razly Abdullah bin Wan Ali	4 kali times	Bukan Anggota Non Member
Abdul Karim Md. Lassim	7 kali times	Bukan Anggota Non Member
Serena Karlita Ferdinandus	4 kali times	Ketua Chairman
Hidayat Dardjat PR.	4 kali times	Anggota Member

KOMITE AUDIT

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang tugas utamanya adalah mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan independen.

Berdasarkan Sirkuler Rapat Pemegang Saham tertanggal 9 Agustus 2012 dan 15 Januari 2013, susunan anggota Komite Audit dengan masa jabatan hingga tahun buku Perusahaan 2013 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Title
Ketua/Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus	Chairman/Independent Commissioner
Anggota	Hidayat Dardjat PR.	Member
Anggota	Sjahfiri Gaffar	Member

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi ketentuan Bapepam-LK. Keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan akuntansi. Baik ketua maupun anggota Komite Audit di atas adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

AUDIT COMMITTEE

To assist in performing its duties, the Board of Commissioners established the Audit Committee, whose primary task is to monitor and evaluate the financial reporting process. The Audit Committee performs its duties and responsibilities effectively and independently.

Based on the Circular of General Meetings of Shareholders, dated August 9, 2012 and January 15, 2013, the members of the Audit Committee with a term of office until the Company's fiscal year 2013 are as follows:

Membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee are in compliance with Bapepam-LK rules. Membership consists of an Independent Commissioner as Chairman of the Committee and an independent party with the expertise in finance and accounting. Both chairman and member of the Audit Committee are independent professionals who do not have a relationship with shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Review

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara rinci adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Selama tahun 2012, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

Duties and responsibilities of the Audit Committee in detail are to:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements of financial information;
2. Review the Company's compliance to laws and regulations in the capital market and other regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
4. Provide recommendations to the Board regarding the appointment of an accountant, based on independence, the scope of the assignment, and the fee;
5. Review the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Conduct a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Review and provide advice to the Board relating to the Company's potential conflict of interest, and
9. Maintain confidentiality of documents, data and information.

During 2012, the Audit Committee focused their activities to conduct evaluation on the following matters:

(a) Laporan Keuangan

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2012 (diaudit). Komite juga menelaah kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan.

Laporan keuangan tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC) yang laporannya tertanggal 28 Februari 2013 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan dimaksud diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(b) Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Komite telah menanyakan manajemen Perusahaan dan PWC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Keduanya menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

(c) Akuntan/Auditor Eksternal

Komite Audit bersama Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PWC pada tanggal 5 Februari 2013 terkait laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 (diaudit). Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PWC, independensi dan obyektivitas, susunan tim audit, rencana audit dan *audit time table*, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal. Perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan, jika ada, telah diselesaikan.

(a) Financial Statements.

The Committee has reviewed the quality, integrity and transparency of the financial statements December 31, 2012 (audited). The Committee also reviewed the critical accounting policies and practices adopted by the Company as well as a areas of consideration that materially affect the reported results.

This financial report was audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Partners (PWC) and reported on February 28, 2013 stating that the financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards of Indonesia.

The financial statements referred to the Financial Services Authority and were handed over on time and in accordance with the applicable provisions.

(b) Compliance with Laws and Regulations

The Committee has asked the management of the Company and PWC about the Company's compliance with laws and regulations. Both said that they do not see any non-compliance with applicable laws and regulations.

(c) Accountant/External Auditor.

Audit Committee and Board of Directors held a meeting with the PWC team on February 5, 2013 related to the Company's financial statements dated December 31, 2012 (audited). During the meeting, the Committee reviewed the responsibility, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit time table of PWC Public Accountants, the observance of the implementation of new PSAK/IFRS as well as the major issues found by external auditors. Disagreements between management and the accountant for services rendered, if any, have been resolved.

(d) Auditor Internal

Komite Audit berkomunikasi secara reguler dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerja tahun 2012, pelaksanaannya (termasuk koordinasi dengan auditor internal Induk dari Grup) dan hasil temuan tim auditor internal serta tindak lanjutnya terkait proses *internal control*.

(e) Manajemen Risiko

Berdasarkan diskusi dengan manajemen divisi *risk management*, auditor internal dan auditor eksternal terkait fungsi pengelolaan risiko Perusahaan. Komite Audit juga melakukan penelaahan mengenai ada tidaknya pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi, pelaporan keuangan Perusahaan dan lain-lainnya serta penanganan yang dilakukan; kebijakan dan prosedur menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala atau bilamana diperlukan. Selama tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak enam kali.

DIREKSI

Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan

Direksi PT CIMB Niaga Auto Finance telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006, terutama pasal 18 dan 20. Direksi CNAF kesemuanya menetap di Indonesia dan tidak merangkap jabatan sebagai Direksi pada Perusahaan Pembiayaan lainnya.

(d) Internal Auditor

The Audit Committee communicates regularly with the Internal Auditor regarding the scope of work plan in 2012, its implementation (including coordination with internal auditors of the Parent Group) and the findings of the internal audit team and follow-ups related to internal control processes.

(e) Risk Management

Based on discussions with management of the risk management division, internal auditors and external auditors related to functions of risk management of the Company, the Audit Committee also conducts a review of the presence or absence of complaints relating to the accounting, financial reporting, and others as well as the handling done; policies and procedures for maintaining the confidentiality of the documents, data and information. The Audit Committee also examines and provides advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners when aware of any potential conflict of interest of the Company.

Meetings of Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee periodically holds meetings or whenever needed. During the year 2012, the Audit Committee convened six meetings.

BOARD OF DIRECTORS

Requirements, Membership and Term of Office

The Board of Directors of PT CIMB Niaga Auto Finance has met the requirements regulated in the Minister of Finance No. 84/PMK.012/2006 regulation, especially chapters 18 and 20. All CNAF Directors live in Indonesia and are not concurrently Directors in other finance companies.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 pasal 17, Direksi CNAF semuanya telah lulus uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Bapepam-LK RI melalui keputusan hasil uji kemampuan dan kepatutan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance No. 84/PMK.012/2006 article 17, Directors of CNAF have all passed the fit and proper test conducted by the Bapepam-LK RI through a decision about the fit and proper test.

As of December 31, 2012, the Board of Directors of the Company is as follows:

Jabatan	Nama Name	Title
Presiden Direktur	Frengkie Natawijaya ^{*)}	President Director
Direktur	Triyuga Satyawana	Director
Direktur	Abianti Riana ^{*)}	Director
Direktur	Sujanto Gunawan ^{**)}	Director
Direktur	Iman Pribadi	Director

^{*)} Berhenti menjabat sejak 8 Januari 2013.

^{**)} Mengundurkan diri per tanggal 18 Februari 2013.

^{***)} Mengundurkan diri per tanggal 5 April 2013.

^{****)} Pada tanggal 15 Januari 2013, Pemegang Saham, melalui Keputusan RUPS yang dinyatakan dalam akta no. 21 tanggal 15 January 2013 telah menunjuk dan mengangkat Sdr. Damianus Ledjo Hufat sebagai anggota Direksi Perusahaan yang baru yang akan berlaku efektif setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus uji kepatutan & kepantasan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan RI.

No longer in office since January 8, 2013

Resigned as of February 18, 2013

Resigned as of April 5, 2013

On January 15, 2013, the Shareholders by the notarial deed number 21 dated January 15, 2013 has appointed and assigned Mr. Damianus Ledjo Hufat as the Company's new member of Board of Director and effectively acted in his capacity as director after being declared that he passed the fit and proper test by Otoritas Jasa Keuangan RI.

Tugas dan Tanggung jawab

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
 - a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is authorized and is fully responsible to manage the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions set forth in the Director's Charter Manual. The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for management of the Company.
2. The Board of Directors must manage the Company in accordance with their authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association with their main tasks as follows:
 - a. To lead and to manage the Company in accordance with the objectives of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Review

- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
 - c. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
 4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam UU PT pasal 93 ayat (3).
 5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain.
 7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
 8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
 9. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan.
 10. Direksi wajib membuat:
 - a. Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
 - c. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud diatas.
- b. To control, maintain and manage the assets of the Company for the benefit of the Company.
 - c. To create an internal control structure, to ensure the implementation of the Company's internal audit function at all management levels and follow up on the findings of internal audit in accordance with the policy or direction given by the Board of Commissioners, in order to exert overall control as determined by the Company.
3. Leadership in point (1) and (2) shall be implemented by all members of the Board of Directors in good faith and with full responsibility.
 4. Each member of the Board of Directors is fully personally liable for the Company's losses if he or she is guilty or negligent in carrying out his or her duties as regulated in the Limited Liability Company Law article 93 paragraph (3).
 5. Directors must implement the principles of GCG in all of Company's business at all levels of the organization structure.
 6. Directors have to follow up on audit findings and recommendations of the internal audit unit, the external auditor or monitoring results from the other party.
 7. Directors are responsible in the performance of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders.
 8. Directors are required to provide accurate, timely and relevant data and information to the Board of Commissioners.
 9. Directors are responsible for any information concerning the Company delivered to the public by the Company.
 10. Directors must prepare:
 - a. List of Shareholders, the Special Register (if any), Proceedings of AGM and Board of Directors' Minutes of Meetings.
 - b. Annual Reports and Corporate Financial Documents.
 - c. Maintain all lists, minutes and documents of the Company as referred to above.

11. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Sementara kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berhak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dalam hal sebagai berikut (Pasal 11 Anggaran Dasar):
 - a. Meminjam atau secara lain menyebabkan hutang Perusahaan yang melebihi jumlah dan jangka waktu yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.
 - b. Memberikan pinjaman atau fasilitas pembiayaan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yakni Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen dengan nilai lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain atau melebihi nilai, jumlah, jangka waktu yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.
 - c. Membeli atau dengan cara apapun juga memperoleh barang tidak bergerak (tidak termasuk pembelian atau perolehan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari) dengan nilai lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain.

11. Directors must request prior approval from the AGM to transfer Company assets or provide Company assurance of a loan that is more than 50% of the net value based on the balance sheet book value as approved by the last AGM in one or more transactions, whether related or not, as occurring within a period of one year.

The authority of the Board of Directors is as follows:

1. In performing their duties the Board of Directors has the right to represent the Company both in and out of the court on all matters and in any event, binding the Company to another party vice versa and to execute all actions, both the management and ownership, but with restrictions in terms of as follows (Article 11 of the Articles of Association):
 - a. To Borrow or in other ways cause the Company's debt to be in excess of an amount and period of time as determined by the Board of Commissioners.
 - b. To Provide loans or financing facilities in accordance with the Company's business areas namely Leasing, Factoring, Consumer Financing with a value of more than Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah) or the equivalent in other currencies or exceeds a value, amount, duration which from time to time may be determined by the Board of Commissioners.
 - c. To Purchase or in other ways acquire any immovable property (excluding the purchase or acquisition in the activities of daily business) with a value of more than Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) or the equivalent in other currencies.

- d. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan barang tidak bergerak (tidak termasuk penjualan atau pengalihan barang tidak bergerak dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari) dengan nilai lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain.
- e. Menjaminan harta kekayaan Perusahaan (tidak termasuk penjaminan yang dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, antara lain menjaminan barang modal yang sedang menjadi Objek Sewa Guna Usaha dan atau piutang yang timbul dari perjanjian Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen)
- f. Mendirikan atau turut serta mendirikan suatu usaha atau perusahaan baru atau membeli saham-saham perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- g. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang bernilai lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau ekuivalen dalam mata uang lain.

Maka Direksi harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perusahaan, persetujuan mana cukup dibuktikan dengan diberikannya persetujuan secara tertulis atau surat atau dokumen yang bersangkutan turut ditandatangani oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris.

- 2. Yang berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan adalah:
 - a. Presiden Direktur.
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak mewakili Perusahaan.
- 3. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi

- d. To Sell or in other ways transfer any immovable property (excluding the sale or transfer of immovable property in the activities of daily business) with a value of more than Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) or the equivalent in other currencies.
- e. To Pledge the assets of the Company (excluding the pledging in the context of daily business activities of the Company, among others the pledging of capital goods that are pledged to leases and or receivables coming from Leasing, Factoring, Financing Consumer agreements).
- f. To Establish or to participate in a business or establish a new company or purchase the stock of other companies both domestic or foreign.
- g. To Hold a partnership agreement with another party that is worth more than Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) or the equivalent in other currencies.

In these cases then, the Board of Directors must gain prior consent of the Board of Commissioners, whose approval is sufficiently evidenced by a written consent or letters or documents co-signed by more than ½ (one half) of the members of the Board of Commissioners.

- 2. Those entitled and authorized to act for and on behalf of the Company are:
 - a. President Director.
 - b. In case the President Director is absent or unavailable for any reason without need to be proven absent to a third party then a member of the Board of Directors has the right and authority to act on behalf of the Company.
- 3. In case that the Company has any interests that conflict with personal interests of a member of the

seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Rapat Direksi

Selama tahun 2012, Direksi mengadakan rapat Direksi sebanyak 16 kali dengan kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Rapat Direksi Director's Meeting
Frengkie Natawijaya	14 kali times
Abianti Riana	11 kali times
Triyuga Satyawan	14 kali times
Sujanto Gunawan	11 kali times
Iman Pribadi	15 kali times

Komite-komite di Bawah Direksi

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi telah membentuk komite-komite untuk memastikan pelaksanaan serta pemantauan terhadap sasaran, strategi, anggaran dan kebijakan Perusahaan dalam rangka penyelenggaraan Perusahaan dengan baik.

- **Komite Manajemen**

Komite Manajemen mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memonitor dan mengevaluasi kinerja masing-masing divisi.
2. Melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang timbul dalam lintas divisi.
3. Melakukan review terhadap kondisi keuangan Perusahaan (*Financial Performance*).
4. Membuat rancangan *Strategy, Business Plan* dan Bugdet Perusahaan.

Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in case that the Company has an interest conflicting with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company will be represented by the Company's Board of Commissioners.

To certain acts, Directors are entitled to appointed one or more as a representative or advocate by giving him powers set out in a letter of authorization.

Board of Directors' Meetings

During 2012, the Board of Directors held 16 meetings in the presence of the following:

Committees under the Board of Directors

In the implementation of good corporate governance, the Board of Directors has established committees to ensure the implementation and monitoring of objectives, strategies, budgets and policy in respect of managing the Company well.

- **Management Committee**

Management Committee has duties as follows:

1. Monitor and evaluate the performance of each division
2. Identify problems which arise across divisions.
3. Conduct a review of the financial condition of the Company (*Financial Performance*).
4. Make draft of *Strategy, Business Plan* and Budget of the Company

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Review

5. Merundingkan pengembangan atas ketentuan/ regulasi yang penting bagi Perusahaan (merumuskan *Risk Appetite Credit* dan Regulasi Korporasi CNAF).
6. Merumuskan/me-review hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.

Susunan anggota adalah sebagai berikut:

Ketua : Chief of Executive Officer
Anggota Tetap : – Chief of Operation Officer
– Chief of Sales & Marketing Officer
setiap unit usaha
– Seluruh Kepala Divisi
Sekretaris : Kepala Divisi Corporate Affairs

Rapat Komite diselenggarakan secara bulanan bersamaan dengan Rapat Direksi dan sesuai kebutuhan.

• Komite Bisnis

Komite ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menetapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien (*profit center and cost control*).
2. Melakukan *review* terhadap *pricing (lending rate)* agar kompetitif.
3. Melakukan *review* terhadap pengelolaan *funding (cost of fund)* untuk menunjang *pricing* yang kompetitif.
4. Melakukan pemantauan terhadap aktivitas *Product Development* dalam menunjang pencapaian strategi pemasaran.
5. Melakukan *review* terhadap kegiatan promosi dan pemasaran (*promotion & marketing*).

Susunan anggota Komite Bisnis adalah:

Ketua : Chief of Executive Officer
Anggota Tetap : – Chief of Operation Officer
– Chief of Sales & Marketing Officer
(Car)
– Chief of Risk Officer
– Kepala Divisi CF Retail
(Car & Motorcycle)
– CF Fleet Division Head
Sekretaris : Kepala Divisi Product Development

5. Negotiate the development of the provisions/ regulations that are important to the Company (formulate Credit Risk Appetite and CNAF Corporate Regulations).
6. Formulate/review other necessary matters for the development of the Company.

The composition of the Management Committee is:

Chairman : Chief Executive Officer
Members : – Chief Operation Officer
– Chief Sales & Marketing Officer
of each business unit
– All Division Heads
Secretary : Corporate Affairs Head Division

Committee meetings are held monthly in conjunction with meetings of the Board of Directors and as needed.

• Business Committee

Its duties are as follows:

1. Establish an effective and efficient marketing strategy (*profit center and cost control*).
2. Conduct a review of competitive pricing (*lending rate*).
3. Conduct a review of funding management (*cost of funds*) to support competitive pricing.
4. Monitor the activities of Product Development in supporting the marketing strategy.
5. Conduct a review of promotion and marketing.

The composition of the Business Committee is:

Chairman : Chief of Executive Officer
Members : – Chief Operation Officer
– Chief Sales & Marketing Officer
(Car)
– Chief Risk Officer
– Division Head of CF Retail
(Car & Motorcycle)
– CF Fleet Division Head
Secretary : Product Development Division Head

Rapat Komite diselenggarakan secara bulanan bersamaan dengan Rapat Direksi dan sesuai kebutuhan.

- **Risk & Audit Committee**

Komite ini mempunyai tugas:

1. Melakukan *review* terhadap *Risk Profile* dan Portofolio Perusahaan serta menetapkan cara bagaimana pencegahan dan pengawasannya (*how to control & how to mitigate*).
2. Mengelola Risiko dan menetapkan *Risk Strategy & Risk Appetite* Perusahaan.
3. Melakukan persetujuan serta *review* terhadap Pemberian *Exposure* kepada *Top Largest Customer*, *Deviasi Kredit*, *Target Market*, *Negatif List/Black List*.
4. Melakukan *review* dan pembahasan terhadap *update* ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator (dalam hal ini adalah Departemen Keuangan dan Bank Indonesia).
5. Melakukan pembahasan terhadap pemenuhan dan ketersediaan *Policy & Procedures* (SOP) Perusahaan.
6. Melakukan pembahasan atas kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis di setiap lini unit kerja, terhadap Kebijakan Kredit yang telah ditetapkan Perusahaan (SOP).
7. Melakukan *review* terhadap proses pelaksanaan Audit sebagai fungsi Control terhadap kegiatan operational di Kantor Cabang dan Kantor Pusat.

Susunan anggota komite ini adalah:

- Ketua : Chief of Executive Officer
- Anggota Tetap : – Chief of Operation Officer
– Chief of Sales & Marketing Officer
– Chief of Risk Officer
– Kepala Divisi Audit & Compliance
– Kepala Divisi Finance, Accounting & IT Division
– Divisi Lain yang terkait (by invitation)
- Sekretaris : Kepala Divisi Risk Management

Committee meetings are held monthly in conjunction with meetings of the Board of Directors and as needed.

- **Risk and Audit Committee**

Its duties are as follows:

1. Conduct a review of the Risk Profile and Company's Portfolio and establish ways of risk prevention and monitoring (how to control and how to mitigate).
2. Manage Risk and determine Risk Strategy & Company Risk Appetite.
3. Approve and review exposure provisions to the Largest Customers, Credit Deviation, Target Markets, Negative List/Black List.
4. Conduct a review and discussion of updated rules and policies set by regulators (in this case the Ministry of Finance and Bank Indonesia).
5. Discuss fulfillment and availability of Policy & Procedures (SOP) of the Company.
6. Discuss activity compliance in every line of business units and the Company's predetermined Credit Policy (SOP).
7. Conduct a review on the audit process as a control function on operational activities at the Branch Offices and Head Office.

The Composition of the Risk and Audit Committee is:

- Chairman : Chief Executive Officer
- Members : – Chief Operation Officer
– Chief Sales & Marketing Officer
– Chief Risk Officer
– Division Head of Audit & Compliance
– Division Head of Finance, Accounting & IT Division
– Other related Divisions (by invitation)
- Secretary : Risk Management Division Head

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Review

Rapat Komite diselenggarakan secara bulanan bersamaan dengan Rapat Direksi dan sesuai kebutuhan.

• Komite Sumber Daya

Komite ini membahas topik-topik yang berkaitan dengan:

1. Melakukan pembahasan terkait dengan sumber daya IT dan Infrastruktur.
2. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan ketersediaan sumber daya manusia.
3. Melakukan pembahasan terkait dengan benefit dan fasilitas karyawan serta remunerasi (*salary & incentive*).
4. Melakukan pembahasan terhadap pemenuhan *service* dan *support* untuk menunjang aktivitas *operational* di Cabang.
5. Merumuskan/membahas/me-review hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.

Susunan anggota komite adalah sebagai berikut:

Ketua : Chief of Executive Officer
Anggota Tetap : – Chief of Operation Officer
– Chief of Sales & Marketing Officer
– Chief of Risk Officer
– Kepala Divisi Audit & Compliance
– Kepala Divisi Finance, Accounting & IT Division
– Kepala Divisi Service & Support
– Kepala Divisi Human Resources
Sekretaris : Kepala Divisi Human Resources

Rapat Komite diselenggarakan secara bulanan bersamaan dengan Rapat Direksi dan sesuai kebutuhan.

Committee meetings are held monthly in conjunction with meetings of the Board of Directors and as needed.

• Resources Committee

This Committee discusses topics related to:

1. IT resources and infrastructure.
2. Planning and the availability of human resources.
3. Employee benefits and facilities as well as the remuneration (*salary & incentive*).
4. Fulfillment of service and support for operational activities at the Branches.
5. Other necessary things for the development of the Company.

The composition of the Resources Committee is:

Chairman : Chief Executive Officer
Members : – Chief Operation Officer
– Chief Sales & Marketing Officer
– Chief Risk Officer
– Division Head of Audit & Compliance
– Division Head of Finance, Accounting & IT
– Division Head of Service & Support
– Division Head of Human Resources
Secretary : Division Head of Human Resources

Committee meetings are held monthly in conjunction with meetings of the Board of Directors and as needed.

KOMUNIKASI

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan (Peraturan IX.1.4) *juncto* Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-315/BEJ/06-2000 tanggal 30 Juni 2000, maka berdasarkan Internal Memorandum No. CNAF/BOD/MIW/12/035 tanggal 30 Mei 2012 tentang Penunjukan Pejabat *Corporate Secretary*, Perusahaan telah menunjuk M. Joko Yunianto sebagai Sekretaris Perusahaan mulai 1 Juni 2012 sampai ada peninjauan kembali.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Bapepam dan LK, BEI dan lainnya) serta publik.
5. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mempersiapkan dan menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan rapat-rapat tersebut dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga memastikan bahwa hasil-hasil rapat dituangkan secara lengkap dalam suatu berita acara.

COMMUNICATION

Corporate Secretary

In accordance with the provisions presented in decision of Chairman of Bapepam No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on the establishment of the Corporate Secretary (Regulation IX.1.4) the decision of the Board of Directors in conjunction with the Jakarta Stock Exchange No. Kep-315/BEJ/06-2000 dated June 30, 2000, based on the Internal Memorandum No. CNAF/BOD/MIW/12/035 dated May 30, 2012 on the appointment of a Corporate Secretary, the Company appointed M. Joko Yunianto as Corporate Secretary on June 1, 2012 until the next review.

The duties of the Corporate Secretary among others are:

1. To follow the development of the capital market in particular regulations prevailing in the capital market and socialize them to the Board of Commissioners, Board of Directors and the Company's stakeholders.
2. To provide information to the public about the state of the Company.
3. To provide input to the Board of Directors of the Company to comply the provisions of Law No. 40 of 2007 on the capital markets and its prevailing regulations.
4. Act as the liaison between the Company and the authorities (Bapepam-LK, IDX, and others) as well as public.
5. To monitor and provide input on the Company's compliance with the prevailing rules and regulations.
6. To prepare and attend meetings of the Board, and ensure that the meetings are conducted in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws. In addition, to ensures that the results of the meeting fully poured in an official report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Review

7. Memastikan bahwa laporan-laporan yang wajib dilaporkan Perusahaan kepada instansi-instansi yang berwenang atau pihak lainnya dilakukan secara benar dan tepat waktu.
8. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh M. Joko Yunianto.

PERANGKAT PENDUKUNG

Kode Etik Perusahaan.

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi etika dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan telah membuat Standar Etika Kode Etik sebagai acuan bagi Karyawan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Standar Etika Karyawan berfungsi sebagai:

- Pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Perusahaan.
- Pedoman dasar sikap dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan sesama karyawan, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan Debitur, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan otoritas atau hubungan dengan *stakeholder* lainnya.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi operasional sehari-hari.

Kode Etik Perusahaan mengatur:

- Hubungan antar Karyawan.
- Hubungan antara karyawan dengan Perusahaan.
- Hubungan Karyawan dengan Pimpinan Perusahaan.

7. To ensure that the reports of the Company are reported to the relevant governmental authorities or other parties and are done correctly and on time.
8. To maintain and establish an intensive communication with investors.

The Corporate Secretary is Mr. Joko Yunianto.

SUPPORTING INSTRUMENTS

Code of Conduct

As a Company that upholds ethics in carrying out its operations, the Company has established a Code of Ethics in accordance with the Company's values as a guidance for employees to behave.

Employee ethical standards serve as:

- Guidance in the development of policies, procedures and management practices of the Company.
- Basic guidelines of attitudes and actions of employees in performing their duties and in decision making.
- Insight to employees regarding employee propriety in relationships with fellow employees, relationships with the Company, relationships with the Debtor, relationships with competitors, relationships with authorities and relationships with other stakeholders.
- Guideposts, ensuring similarity and consistency of attitudes and actions in the conduct of daily operations.

The Company's Code of Conduct regulates:

- Relationships between employees.
- The relationship between employees and the Company.
- Employee relations with the Chairman of the Company.

- Hubungan Karyawan dengan rekanan atau *supplier*.
- Hubungan Karyawan dengan nasabah.
- Hubungan dengan Otoritas.
- Hubungan dengan media/organisasi kemasyarakatan.
- Benturan Kepentingan.
- Penanganan informasi dan kerahasiaan data Perusahaan.
- Penanganan kedisiplinan.
- Penanganan pelanggaran peraturan dan mekanisme pemberian sanksi.
- Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Selain tercantum dalam Kode Etik Karyawan, hak dan kewajiban karyawan juga tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: TAR.1143/PHIJSK-PKKAD/PP/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012.

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai ketentuan yang diberlakukan oleh Dewan Syariah Nasional dan Keputusan Ketua Bapepam LK No.03/BL/2007 tentang Kegiatan Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, Perusahaan telah membentuk Dewan pengawas Syariah (DPS) yang bertugas untuk menerapkan dan memantau kegiatan berbasis Syariah yang dilaksanakan oleh Perusahaan berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: U-239/DSN-MUI/VI/2012 tanggal 21 Juni 2012.

Pada akhir Desember 2012, susunan keanggotaan DPS adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Title
Ketua	Prof.Dr. Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Chairman
Anggota	Ir. M. Taofik Ridlo, Lc, Dipl.Ec.	Member
Anggota	Prof.Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Member

- Employee relations with partners or suppliers.
- Employee relations with customers.
- Relationships with authorities.
- Media relations/community organizations.
- Conflict of interest.
- Confidential information and company data handling.
- Disciplinary action.
- Reactions to violations of rules and mechanisms for granting sanction.
- Relationships with other stakeholders.

Other than those listed in the Code of Conduct, employees' rights and obligations are also listed in the Company's regulations which have received approval from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number:TAR.1143/PHIJSK-PKKAD/PP/XII/2012 dated December 26, 2012.

Sharia Supervisory Board

In accordance with the provisions imposed by the National Sharia Board and the Chairman of Bapepam LK No.03/BL/2007 on Activity of a Sharia Financing Company, the Company has established a Sharia Supervisory Board (DPS) which has duties to implement and monitor Sharia-based activities carried out by the Company and relies on the National Council of Ulama Council of Indonesia Number: U-239/DSN-MUI/VI/2012 dated June 21, 2012.

As at the end of December 2012, the composition of the DPS is:

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengawasi kegiatan operasional Perusahaan yang berbasis Syariah agar sesuai berdasarkan ketentuan syariah Islam
- Memberikan masukan dan persetujuan terkait dengan operasional dan produk Syariah yang dikeluarkan oleh Perusahaan
- Menjembatani hubungan kelembagaan dengan Dewan Syariah Nasional – MUI

Sampai dengan 31 Desember 2012, DPS telah mengadakan rapat sebanyak lima kali.

Satuan kerja Audit Internal.

Divisi Internal Audit berfungsi membantu Direksi dalam mengontrol pelaksanaan operasi Perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan serta peraturan lainnya. Bertanggung jawab langsung terhadap Presiden Direktur, Divisi Internal Audit mempunyai tugas pokok melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan dan manajemen risiko menuju terciptanya Tata Kelola perusahaan yang baik.

Sampai dengan 31 Desember 2012, Divisi Internal Audit dipimpin oleh Sdri. Magdalena Daud dan mempunyai empat bagian utama, yakni:

1. Departemen Designated Compliance

Departemen ini mempunyai tugas:

- Menciptakan dan mempertahankan budaya kepatuhan.
- Memastikan operasional yang efektif dan efisien.
- Memastikan akuntabilitas pelaporan keuangan pada masing-masing cabang.
- Memastikan seluruh proses kerja telah sesuai dengan peraturan yang berlaku (Eksternal dan Internal).
- Melakukan tinjauan kontrol operasional dan financial pada kantor cabang.

The DPS has tasks and responsibilities as follows:

- Oversee the Sharia-based operations of the Company to meet Sharia provisions.
- Provide input and approvals related to the operation and Sharia products issued by the Company.
- Bridge the institutional relationship with the National Sharia Council – MUI

As of December 31, 2012, the DPS has held five meetings.

Internal Audit

The Internal Audit Division works to help the Directors in controlling the execution of operations of the Company's policies and procedures as well as the Company's other regulations. Directly responsible to the President Director, Internal Audit has a fundamental duty to conduct review and evaluation of the management control process, as well as operational, financial and risk management for the creation of good corporate governance.

As of 31 December 2012, the Internal Audit unit is headed by Mrs. Magdalena Daud and has four major section, namely:

1. Designated Compliance Department

Has the duties to:

- Create and maintain a compliance culture.
- Ensure effectiveness and efficiency of operations.
- Ensure accountability of financial reporting in each branch.
- Ensure all work processes are in compliance with applicable regulations (External and Internal).
- Conduct a review of operational and financial control in the branch offices.

- Memastikan bahwa pelaksanaan pengendalian *Asset Management* telah dilaksanakan.
- Pengawasan kontrol asuransi dan *inventory*.
- Melakukan *revisit (Check on the Spot)* ke debitur berdasarkan indikasi dari hasil pemeriksaan.
- Mendampingi Internal/eksternal auditor saat melakukan pemeriksaan.
- Pencegahan dan deteksi tindakan penipuan/*Fraud*.

2. Departemen Development & Quality Audit

Departemen ini mempunyai tugas

- Menunjang untuk memberikan konsep pengaturan situasi pemeriksaan audit berbasis.
- Mengembangkan ruang lingkup pemeriksaan audit operasional, teknologi informasi, keuangan dan keamanan, pemilihan/ pengembangan langkah-langkah audit yang memadai yang diperlukan untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan audit yang efektif.
- Menganalisis manajemen proses dan operasional, keefektifan dan efisiensi sistem kontrol dalam pengembangan usulan rekomendasi serta perbaikan agar memberikan nilai tambah.
- Mengembangkan serta melakukan penambahan pada daftar pemeriksaan, audit program (kertas kerja, pokok pemeriksaan dan *risk register*), perencanaan dan pengawasan jadwal pemeriksaan audit.
- Mengembangkan dan merekomendasikan bentuk, sistem, dan prosedur untuk tanggung jawab pelaksanaan dalam pencapaian tujuan dari Internal Audit.
- Memastikan bahwa pengendalian internal dan prinsip audit dapat diterima serta kebijakannya diikuti.
- Mengevaluasi pengendalian internal/prosedur audit, sistem dan kontrol operasi telah berjalan dengan efektif.

- Ensure that the implementation of *Asset Management* controls have been implemented.
- Supervision of insurance and inventory control.
- Revisit (*Check on the Spot*) the debtor by an indication of the results of the examination.
- Accompanying Internal/external auditors during the examination.
- Fraud prevention and detection.

2. Department of Development & Quality Audit

This Department has duties as follows:

- Support the concept development for audit examination.
- Develop the scope of information technology, finance and security audits, as well as develop necessary audit steps to increase effective coverage of audit examinations.
- Analyze process and operational management, effectiveness and efficiency of the control system in the development of proposals and recommend improvements in order to provide added value.
- Develop and make additions to the inspection lists and audit programs (working papers, principal screening and risk registers), and plan and supervise audit inspection schedules.
- Develop and recommend the forms, systems, and procedures for Internal Audit to achieve its purpose and fulfill responsibilities.
- Ensure that the internal control and audit principles are acceptable and that policies are followed.
- Evaluate internal control/audit procedures, systems and controls to ensure effective operations.

3. Departemen Audit Internal

Departemen Ini mempunyai tugas

- Pelaksanaan proses analisis data yang terkait dengan melakukan pengujian pada saat pra audit.
- Membuat penilaian risiko dan/untuk pengembangan perencanaan kunjungan internal audit tahunan.
- Mengidentifikasi fungsi kontrol/pengendalian, kelemahan proses, dokumen kontrol utama dan memberikan bukti pendukung sebagai dasar rekomendasi pada saat pelaporan.
- Mengevaluasi organisasi internal kontrol berdasarkan *Risk Based Internal Audit*.
- Mengevaluasi sebuah proses, kebijakan dan mekanisme untuk memastikan bahwa kecukupan, keefektifan dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip kepatuhan peraturan, standar industri dan peraturan perusahaan dengan dasar pedoman Internal Audit Berbasis Risiko (RBIA).
- Berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi baru untuk memastikan bahwa fungsi kontrol yang efektif dan efisien.
- Mempersiapkan rekomendasi untuk semua tingkatan manajemen, dengan pertimbangan berdasarkan materialitas, ketepatan dan bukti dokumentasi.
- Menyampaikan hasil kawasan pengelolaan, rekomendasi dan kesimpulan tinjauan audit.

4. Departemen Audit Investigasi

Bagian ini mempunyai tugas:

- Mengevaluasi pelaporan hasil indikasi tindakan penipuan/*fraud* pada proses operasional perusahaan.
- Melakukan proses deteksi dan investigasi tindakan penipuan/*fraud*.
- Mengidentifikasi fungsi kontrol/pengendalian, kelemahan proses, dokumen kontrol utama atas terjadinya tindakan penipuan/*fraud* dan memberikan bukti pendukung sebagai dasar rekomendasi pada saat pelaporan.

3. Internal Audit Department

This Department has duties as follows:

- The implementation of process related data analysis with testing at the pre-audit.
- Make risk assessments and develop the annual visit plan for internal audits.
- Identify control functions, process weaknesses, major control documents and provide supporting evidence and recommendations at time of reporting.
- Evaluate the internal controls organization's by the Risk Based Internal Audit.
- Evaluating the processes, policies and mechanisms to ensure that adequacy, effectiveness and compliance with the principles of regulatory compliance, industry standards and regulatory guidelines are on the basis of Risk Based Internal Audit (RBIA).
- Participate in the development of a new information system to ensure the effectiveness and efficiency of control functions.
- Prepare recommendations for all levels of management, based on materiality, accuracy and documentation of evidence.
- Present the results to management of review audits recommendations and conclusions.

4. Audit Investigation Department

This Department has duties as follows:

- Evaluate the reporting of results indicative of fraudulent behavior/*fraud* against the Company's operations.
- Do detection and investigation for acts of deception/*fraud*.
- Identify the control functions, process weaknesses, major control documents in acts of deception/*fraud* and provide supporting evidence and recommendations at the time of reporting.

- Membuat penilaian tindakan penipuan/*fraud* untuk dilaporkan dan dipresentasikan kepada pihak-pihak terkait.
- Mengembangkan ruang lingkup pemeriksaan tindakan penipuan/*fraud* dan pemilihan/ pengembangan langkah-langkah investigasi yang memadai yang diperlukan untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan tindakan penipuan/*fraud* yang efektif.
- Mengevaluasi sebuah proses, kebijakan dan mekanisme untuk memastikan bahwa kecukupan, keefektifan dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip kepatuhan peraturan, standar industri dan peraturan perusahaan hingga terjadinya tindakan penipuan/*fraud*.
- Menyusun, mengembangkan dan melakukan evaluasi terhadap suatu proses penyimpangan/ penipuan yang akan di persiapkan untuk dilakukan/dilaporkan pada Berita Acara Penyelidikan (BAP) ke pihak yang berwajib/ berwenang.
- Make judgments of deception/*fraud* to be reported and presented to relevant parties.
- Develop scope of investigation of deception/*fraud* and the development of adequate investigatory step needed to improve prevention of acts of fraud and/or fraud examination effectiveness.
- Evaluate the processes, policies and mechanisms to ensure that adequacy of, effectiveness of and compliance with regulation, industry standards and regulations against act of deception/*fraud*.
- Prepare, develop and evaluate irregular processes/*fraud* that would be prepared to be committed to be reported in the Minutes of Investigation (BAP) as given to the authorities.

KETERBUKAAN DAN PENGUNGKAPAN

Paparan Publik

Perusahaan menyampaikan informasi terkait dengan promosi produk maupun pengenalan Perusahaan kepada publik sebagian besar melalui media cetak, elektronik – internet dan website Perusahaan. Pemberitaan mengenai Perusahaan banyak disampaikan oleh Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Pemberitaan di media cetak yang terkait dengan Perusahaan paling banyak menampilkan kinerja Perusahaan serta pandangan Perusahaan terhadap satu ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.

Sedangkan untuk lebih memperkenalkan Perusahaan kepada publik, pada bulan Januari dan Februari 2012, telah dimuat profil Perusahaan di majalah Investor masing-masing satu halaman penuh. Adapun ringkasan aktivitas Perusahaan yang berhubungan media massa adalah sebagai berikut:

TRANSPARENCY AND DISCLOSURE

Public Exposure

The Company delivers information related to the Company's product promotion and introduces itself to the public mostly through print, electronic – the Internet and the Company's website. Company news is mostly announced by the President Director and Corporate Secretary. Most of the news in the printed media relates to Company performance and the Company's views of provisions issued by regulators.

Meanwhile, for better public acknowledgment of the Company, in January and February 2012, the Company's profile was published on a one-page summary of the Company's activities in the Investor magazine. Meanwhile, a summary of the Company's activities related to the mass media are as follows:

Aktivitas	Frekwensi Frequency	Activity
Konferensi Pers: 18 Oktober 2012: <i>Due Diligence Meeting</i> dan <i>Public Expose</i> Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	1	Press Conference: October 18, 2012: Due Diligence Meeting and Public Expose of 1 st bond issuance CIMB Niaga Auto Finance in 2012 with Fix Rate
Paparan Publik: 18 Oktober 2012: <i>Due Diligence Meeting</i> dan <i>Public Expose</i> Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	1	Public Exposure: October 18, 2012: Due Diligence Meeting and Public Expose of 1 st Bond issuance CIMB Niaga Auto Finance in 2012 with Fix Rate
Siaran Pers: 18 Oktober 2012: <i>Due Diligence Meeting</i> dan <i>Public Expose</i> Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	1	Press Release: October 18, 2012: <i>Due Diligence Meeting</i> and Public Expose of 1 st bond issuance CIMB Niaga Auto Finance in 2012 with Fix Rate
Ulasan Media	17	Media Review

Jabatan Rangkap

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.012/2006 Pasal 20 ayat 3 disebutkan bahwa Komisaris Perusahaan Pembiayaan diperkenankan merangkap jabatan menjadi komisaris sebanyak-banyaknya pada tiga Perusahaan Pembiayaan. Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance yang merangkap jabatan menjadi komisaris pada perusahaan pembiayaan lainnya adalah sebagai berikut:

Multiple Positions

In according to Regulation of the Minister of Finance No. 84/PMK.012/2006 Article 20 paragraph 3 states that a Commissioners Financing Companies are allowed to have up to three concurrent positions as a commissioner at Financing Companies. Board of Commissioner members at PT CIMB Niaga Auto Finance are also ex officio commissioners at other finance companies as follows:

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Pembiayaan Lain	Position on the Other Financing Company
Wan Razly Abdullah bin Wan Ali	Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance	President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance
Abdul Karim Md. Lassim	Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance	Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan usahanya dengan menyeimbangkan kontribusi kepada masyarakat dalam rangka menjalankan tanggung jawab sebagai warga korporasi yang baik. Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* sebagai bagian dari pelaksanaan Tata kelola Perusahaan yang baik.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan sepanjang tahun 2012 antara lain dalam bidang:

Program Perlindungan Konsumen

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk melindungi pelanggan dengan memberikan produk dan layanan yang terbaik. Selain layanan yang komprehensif di outlet-outlet di seluruh Indonesia, saat ini para pelanggan dapat menikmati pelayanan



Sebagai warga korporasi yang baik, Perusahaan senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan berkontribusi kepada masyarakat melalui program CSR.

As a good corporate member, the Company always runs the business by balancing the contribution to the society through CSR programs.



The Company always runs the business by balancing the contribution to the society in order to fulfill responsibility as a good corporate member. Fulfilling this responsibility occurs through various activities and Corporate Social Responsibility programs as a part of a good corporate management.

The Corporate Social Responsibility programs that were done during 2012 include:

Consumer Protection Program

The Company is committed to protect the customer by giving the best services and products. Other than comprehensive services at the outlets all around Indonesia, the customer can now have 24-hour service



24 jam melalui *call center* CNAF 0804-1-090909 dan situs web www.cimbniagaautofinance.com.

Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial dilakukan dalam bentuk bantuan untuk korban bencana (gempa bumi, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya), kegiatan donor darah, dan melakukan kegiatan bakti sosial ke lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan.

Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perusahaan, yang mana Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, termasuk diantaranya mewajibkan agar setiap lingkungan kerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu dimonitor secara periodik, penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi.

through the CNAF call center 0804-1-090909 and www.cimbniagaautofinance.com.

Social Activities

Social activities area carried out in the form of giving aid for victims of disasters (earthquakes, floods, landslides and other disasters), blood donation, and doing social activities to social institutions.

Environment Maintenance and Conservation

The Company's policy to maintain and conserve the environment begins internally, where the Company has made some environment-friendly policies, such as having green plants in every work environment, monitoring the cleanliness of rooms and work environments, using environment-friendly equipment and having an energy-saving policy.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pengembangan Keagamaan dan Pendidikan

Dalam rangka perayaan hari-hari besar keagamaan, Perusahaan menyelenggarakan program bantuan kepada panti asuhan dan organisasi sosial lainnya.

Kontribusi kepada Negara

Perusahaan sebagai salah satu perusahaan swasta nasional sangat menyadari bahwa sebagai bagian dari entitas perusahaan di Indonesia, maka Perusahaan harus dapat memberikan kontribusi yang besar kepada negara. Salah satu pelaksanaan dari komitmen ini terlihat pada kontribusi Perusahaan terhadap pendapatan negara dalam bentuk pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya laba bersih Perusahaan.

Religion and Education Development

In order to celebrate religious holidays, the Company has an aid program for some orphanages and other social organizations.

Contribution to the Nation

The Company as one of the national private companies realizes that as a corporate entity in Indonesia, it must be able to give a big contribution to the country. One of these commitments can be seen from the corporate contribution to the country in the form of corporate tax that is increasing with the increase of the Company net profit.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

PT CIMB Niaga Auto Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Frengkie Natawijaya
Alamat kantor : Mega Plaza Lt 6
Jl. H.R Rasuna Said Kav. C-3
Jakarta 12920
Alamat rumah : BSD Blok F. 2/25 Sekt
XII . Rt 02/14 Rawa Buntu
Serpong – Tangerang
Nomor telepon : (021) 5212626
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Triyuga Satyawan
Alamat kantor : Mega Plaza Lt 6
Jl. H.R Rasuna Said Kav.C-3
Jakarta 12920
Alamat rumah : Jl. Pamulang Permai I AX- 10 /10
Pamulang - Tangerang
Nomor telepon : (021) 5212626
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Frengkie Natawijaya
Presiden Direktur/President Director



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2012,
2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

PT CIMB Niaga Auto Finance

We the undersigned:

1. Name : Frengkie Natawijaya
Office address : Mega Plaza Lt 6
Jl. H.R Rasuna Said Kav.C-3
Jakarta 12920
Domicile address : BSD Blok F. 2/25 Sekt
XII . Rt 02/14 Rawa Buntu
Serpong – Tangerang
Phone number : (021) 5212626
Function : President Director
2. Name : Triyuga Satyawan
Office address : Mega Plaza Lt 6
Jl. H.R Rasuna Said Kav.C-3
Jakarta 12920
Domicile address : Jl. Pamulang Permai I AX-10/10
Pamulang - Tangerang
Phone number : (021) 5212626
Function : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Triyuga Satyawan
Direktur/Director

Jakarta, 28 Februari / 28 February 2013



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan mengadopsi beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi, dan sebagaimana diungkapkan dalam catatan 32 atas laporan keuangan, Perseroan mereklasifikasi beberapa akun untuk menerapkan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

We have audited the statements of financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") as at 31 December 2012, 2011 and 2010 the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as at 31 December 2012, 2011 and 2010, the results of its operations, and cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 in conformity with the Indonesian financial accounting standards.

As explained in Note 2b to the financial statements, effective from 1 January 2012, the Company adopted various new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and as explained in Note 32 to the financial statements, the Company reclassified some of its accounts to comply with the presentation requirement of Bapepam-LK regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies.

JAKARTA
28 Februari/February 2013

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**31 Desember 2012, 2011 dan 2010/
*31 December 2012, 2011 and 2010***

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2q,4,24	128,772,721,313	66,587,489,777	22,571,636,562	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2e,5				Consumer financing receivables
- Pihak ketiga		3,778,174,094,465	2,102,702,240,990	697,386,101,928	Third parties -
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(65,998,559,345)</u>	<u>(22,672,530,143)</u>	<u>(23,330,640,586)</u>	Less: allowance for impairment losses
		3,712,175,535,120	2,080,029,710,847	674,055,461,342	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2f,6				Net investment in financing leases
- Pihak ketiga		413,846,957,838	199,700,312,835	6,899,678,178	Third parties -
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(6,347,732,309)</u>	<u>(1,500,348,619)</u>	<u>(918,019,412)</u>	Less: allowance for impairment losses
		407,499,225,529	198,199,964,216	5,981,658,766	
Beban dibayar dimuka	2i,2q,7,24				Prepaid expenses
- Pihak ketiga		16,680,502,415	13,917,925,450	19,142,850,496	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>82,513,368,623</u>	<u>65,516,894,099</u>	<u>34,288,158,381</u>	Related parties -
		99,193,871,038	79,434,819,549	53,431,008,877	
Piutang lain-lain	2c,2q,8,24				Other receivables
- Pihak ketiga		5,065,805,619	5,349,957,582	2,025,238,664	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>-</u>	<u>10,849,315</u>	<u>1,753,425</u>	Related parties -
		5,065,805,619	5,360,806,897	2,026,992,089	
Aset yang diambil alih	2j,10				Repossessed assets
- Pihak ketiga		18,185,374,705	12,754,647,011	8,956,706,064	Third parties -
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(3,291,650,474)</u>	<u>(1,327,845,276)</u>	<u>(4,790,972,285)</u>	Less: allowance for impairment losses
		14,893,724,231	11,426,801,735	4,165,733,779	
Aset lain-lain	2c	1,955,039,721	1,101,017,500	626,110,000	Other assets
Aset pajak tangguhan	2o,15d	6,949,866,484	5,064,963,227	3,155,007,090	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 30.143.765.611 Rp 14.063.437.850, dan Rp 6.795.437.492 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	2h,9				Fixed assets <i>(net of accumulated depreciation of Rp 30,143,765,611 Rp 14,063,437,850 Rp 6,795,437,492 as at 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)</i>
		<u>61,846,652,628</u>	<u>47,702,615,681</u>	<u>14,450,137,834</u>	
JUMLAH ASET		<u>4,438,352,441,683</u>	<u>2,494,908,189,429</u>	<u>780,463,746,339</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 1/1 – Schedule